

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk

**Laporan Keuangan
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018**

***Financial Statements
For the years ended December 31, 2019 and 2018***

**Beserta Laporan Auditor Independen/
*With Independent Auditors' Report thereon***



PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk.

Member of Maspion Group

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019 ,
P.T. ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY, Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
P.T. ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY, Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, undersigned :

1. Nama : Alim Markus
Alamat Kantor : Ds. Sawotratap, Gedangan,
Sidoarjo
Alamat domisili sesuai KTP / identitas lain:
Jl. Embong Tanjung No.5,
Surabaya
Nomor Telepon : 031-3530333
Jabatan : Presiden Direktur

1. Name : Alim Markus
Office Address : Ds. Sawotratap, Gedangan
Sidoarjo
Domicile as stated in ID Card:
Jl. Embong Tanjung No.5,
Surabaya
Phone Number : 031-3530333
Position : President Director

2. Nama : Wibowo Suryadinata
Alamat Kantor : Ds. Sawotratap, Gedangan,
Sidoarjo
Alamat domisili sesuai KTP / identitas lain :
Jl. Tegalsari no 63, Surabaya
Nomor Telepon : 031-8531531
Jabatan : Direktur

2. Name : Wibowo Suryadinata
Office Address : Ds. Sawotratap, Gedangan
Sidoarjo
Domicile as stated in ID Card:
Jl. Tegalsari no 63, Surabaya
Phone Number : 031-8531531
Position : Director

Menyatakan bahwa :

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.
1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements;
 2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia ;
 3. a. All information contained in the financial statements is complete and correct;
b. The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
 4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Sidoarjo, 20 Maret 2020 / March 20, 2020

Presiden Direktur /
President Director

Direktur /
Director



Alim Markus

Wibowo Suryadinata

Sawotratap, Gedangan, Sidoarjo - 61254 - Indonesia
P.O. Box 1222 Surabaya - 60012 - Indonesia
Phone : (031) 853 2994 / 853 1531 / 853 2208, Fax : (031) 853 2608
Email : admin@alumindo.com



Daftar Isi / Table of Contents

Laporan Auditor Independen / *Independent Auditors' Report*

	Halaman / <i>page</i>
Laporan Keuangan / <i>Financial Statements</i>	
Laporan Posisi Keuangan / <i>Statements of Financial Position</i>	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas / <i>Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas / <i>Statements of Cash Flows</i>	5 - 6
Catatan atas Laporan Keuangan / <i>Notes to Financial Statements</i>	7 - 59

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 978/KM.1/2017



Laporan No. 00029/3.0355/AU.1/04/1187-3/1/III/2020
Laporan Auditor Independen

Report No. 00029/3.0355/AU.1/04/1187-3/1/III/2020
Independent Auditors' Report

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk**

**The Stockholders, Board of Commissioners
and Directors
PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Alumindo Light Metal Industry Tbk ("Entitas") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Alumindo Light Metal Industry Tbk (the "Entity"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Management's Responsibility for the Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Auditor

Auditors' Responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Laporan No. 00029/3.0355/AU.1/04/1187-3/1/III/2020
(lanjutan)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Alumindo Light Metal Industry Tbk tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Report No. 00029/3.0355/AU.1/04/1187-3/1/III/2020
(continued)

Independent Auditors' Report (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Alumindo Light Metal Industry Tbk as of December 31, 2019, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan No. 00029/3.0355/AU.1/04/1187-3/1/III/2020
(lanjutan)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Report No. 00029/3.0355/AU.1/04/1187-3/1/III/2020
(continued)

Independent Auditors' Report (continued)

Penekanan Suatu Hal

Emphasis of matters

Kami menaruh perhatian pada Catatan 38 atas laporan keuangan yang mengindikasikan bahwa Entitas memiliki modal kerja negatif sebesar Rp413.136.820.759 dan saldo defisit sebesar Rp144.281.030.930 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 38 atas laporan keuangan, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan substansial atas kemampuan Entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Rencana manajemen sehubungan dengan hal ini juga dijelaskan dalam Catatan 38. Laporan keuangan terlampir telah disusun dengan asumsi bahwa Entitas akan melanjutkan operasinya sebagai Entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

We draw attention to Note 38 to the financial statements which indicate the Entity had negative working capital amounted to Rp413,136,820,759 and deficit amounted to Rp144,281,030,930 for the year ended December 31, 2019. As discussed in Note 38 to the financial statements, indicate existence of a material uncertainty that raise substantial doubt about of the Entity's ability to continue as a going concern. Management's plans regard to these matters are also described in Note 38. The accompanying financial statements have been prepared assuming that the Entity will continue to operate as a going concern. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Titik Elsje Dwiyantri, CPA

Izin Akuntan Publik No./ Public Accountant License No. AP.1187
20 Maret 2020 / March 20, 2020

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2019 dan 2018

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,d,e,q,4,32,34	7.944.591.361	71.000.352.993	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2c,f,5,32	11.946.866.925	105.302.102.853	Short-term investments
Piutang usaha				Accounts receivable
Pihak ketiga-neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp247.754.567 tahun 2019 dan 2018	2c,e,g,6,32	37.227.013.117	139.974.540.861	Third parties-net of provision for declining in value Rp247,754,567 in 2019 and 2018
Pihak berelasi	2c,e,g,q,6,32,34	32.128.711.549	43.744.399.859	Related parties
Piutang lain-lain	2e,g	1.707.714.286	2.169.570.498	Other receivables
Persediaan-neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp17.643.149.310 tahun 2019 dan nihil tahun 2018	2h,7	796.506.004.780	1.382.113.970.257	Inventories-net of provision for declining in value Rp17,643,149,310 in 2019 and nil in 2018
Pajak dibayar di muka	2c,o,8,32	18.172.868.769	30.596.769.792	Prepaid taxes
Uang muka pembelian				Purchase advances
Pihak berelasi	2q,9,34	54.278.964.612	51.563.918.602	Related parties
Pihak ketiga	9	12.364.637.283	38.296.545.990	Third parties
Beban dibayar di muka	2i,10	2.004.450.386	2.125.952.425	Prepaid expenses
Piutang pajak	2o,21a,21c	150.509.839.862	232.656.980.979	Taxes receivable
				Receivable due from related parties
Piutang dari pihak berelasi	2c,e,q,12,32,34	35.828.999.973	16.449.000.048	
JUMLAH ASET LANCAR		1.160.620.662.903	2.115.994.105.157	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi yang tersedia untuk dijual	2c,11,32	126.720.000	118.080.000	Available for sale securities
Aset pajak tangguhan	2o,21c	-	14.806.374.131	Deferred tax assets
Aset tetap-neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.744.058.738.110 tahun 2019 dan Rp1.737.988.710.450 tahun 2018	2j,13	558.601.511.553	644.184.195.044	Fixed assets-net of accumulated depreciation of Rp1,744,058,738,110 in 2019 and Rp 1,737,988,710,450 in 2018
Aset pengampunan pajak	2k,14	6.300.730.422	6.563.619.685	Tax amnesty assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		565.028.961.975	665.672.268.860	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		1.725.649.624.878	2.781.666.374.017	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements, which form an integral part of these financial statements.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Per 31 Desember 2019 dan 2018

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
LIABILITAS LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Accounts payable
Pihak ketiga	2c,e,15,32	93.363.258.498	835.114.245.093	Third parties
Pihak berelasi	2c,e,q,15,32,34	15.933.859.164	84.310.852.706	Related parties
Utang lain-lain	2c,e,16,32	74.829.130.680	44.025.979	Other payable
Utang pajak	2c,o,21b,32	1.881.069.255	730.632.193	Taxes payable
Utang dividen	2c,32	769.780.247	769.780.152	Dividend payable
Beban yang masih harus dibayar	2c,e,17,32,34	11.156.316.221	12.006.732.366	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	2c,e,18,32,39	706.984.882.457	1.003.791.095.664	Short-term bank borrowings
Utang kepada pihak berelasi	2c,e,q,19,32,34	595.675.999.980	131.667.127.187	Payable due to related parties
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturity portion of long-term loan
Bank	2c,e,20	73.163.187.160	76.215.819.960	Bank
JUMLAH LIABILITAS LANCAR		1.573.757.483.662	2.144.650.311.300	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term loan, net of current maturity portion
Bank	2c,e,20	145.988.492.027	228.099.862.313	Bank
Liabilitas pajak tangguhan	2o,21c	3.713.547.042	-	Deferred tax liabilities
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2n,22	-	81.715.504.474	Estimated employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS TIDAK LANCAR		149.702.039.069	309.815.366.787	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		1.723.459.522.731	2.454.465.678.087	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - Nilai nominal Rp250 per lembar saham tahun 2019 dan 2018				Capital stock - nominal value Rp250 per share year 2019 and 2018
Modal dasar - 836.000.000 saham tahun 2019 dan 2018				Authorized - 836,000,000 shares year 2019 and 2018
Modal ditempatkan dan disetor penuh 616.000.000 saham tahun 2019 dan 2018	23	154.000.000.000	154.000.000.000	Subscribed and fully paid-up capital 616,000,000 shares year 2019 and 2018
Tambahan modal disetor	2l,24	72.324.850.615	72.324.850.615	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya		(79.853.717.538)	(53.652.026.552)	Other equity components
Saldo laba (defisit)		(144.281.030.930)	154.527.871.867	Retained earnings (deficit)
JUMLAH EKUITAS		2.190.102.147	327.200.695.930	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.725.649.624.878	2.781.666.374.017	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements, which form an integral part of these financial statements.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
PENDAPATAN	2m,s,25,34,35	2.234.124.975.480	4.422.880.456.073	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2m,26,34	2.314.796.368.653	4.211.082.034.359	COST OF REVENUE
LABA (RUGI) KOTOR		(80.671.393.173)	211.798.421.714	GROSS PROFIT (LOSS)
Beban usaha				Operating expenses
Penjualan	2m,27,34	(24.980.553.462)	(43.710.827.714)	Selling
Umum dan administrasi	2m,28,34	(54.318.244.026)	(62.792.991.852)	General and administrative
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan		(17.643.149.200)	-	Provision for declining in value of inventories
Lain-lain-neto		271.827.659	1.377.017.242	Others-net
LABA (RUGI) USAHA		(177.341.512.202)	106.671.619.390	INCOME (LOSS) FROM OPERATION
Penjualan barang bekas		3.979.071.129	5.267.307.429	Proceeds from sale of scrap
Pendapatan bunga	29	2.855.172.580	3.538.244.109	Interest income
Laba penjualan aset tetap	2j,13	-	548.636.364	Gain on disposal of fixed assets
Kerugian kurs mata uang asing-neto	2c,30	(3.187.909.101)	(10.276.650.269)	Loss on foreign exchange-net
Beban bunga dan keuangan	31	(106.595.964.030)	(91.848.277.580)	Interest and financial charges
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN		(280.291.141.624)	13.900.879.443	INCOME (LOSS) BEFORE CORPORATE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN				CORPORATE INCOME TAX EXPENSE
Pajak tangguhan	2o,21c	(18.517.761.173)	(7.356.244.381)	Deferred tax
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN		(298.808.902.797)	6.544.635.062	INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan aktuarial dari program pensiun manfaat pasti		-	7.399.592.176	Actuarial income from defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait		-	(1.849.898.018)	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek yang tersedia untuk dijual		8.640.000	9.216.000	Unrealized gain of available for sale securities
Pajak penghasilan terkait		(2.160.000)	(2.304.000)	Related income tax
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2c	(26.208.170.986)	(63.771.097.679)	Exchange difference due to translation of financial statements
RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(325.010.593.783)	(51.669.856.459)	COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	2p,33	(485,08)	10,62	BASIC INCOME (LOSS) PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements, which form an integral part of these financial statements.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Modal disetor/ <i>Paid-up capital stock</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Keuntungan yang belum direalisasi atas efek yang tersedia untuk dijual/ <i>Unrealized gain of available for sale securities</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange difference on financial statement translations</i>	Saldo laba (defisit)/ <i>Retained earnings (deficit)</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo per 31 Desember 2017	154.000.000.000	72.324.850.615	63.648.000	10.048.511.127	142.433.542.647	378.870.552.389	Balance as of December 31, 2017
Penghasilan komprehensif tahun 2018	-	-	6.912.000	(63.771.097.679)	12.094.329.220	(51.669.856.459)	<i>Comprehensive income year 2018</i>
Saldo per 31 Desember 2018	154.000.000.000	72.324.850.615	70.560.000	(53.722.586.552)	154.527.871.867	327.200.695.930	Balance as of December 31, 2018
Rugi komprehensif tahun 2019	-	-	6.480.000	(26.208.170.986)	(298.808.902.797)	(325.010.593.783)	<i>Comprehensive loss year 2019</i>
Saldo per 31 Desember 2019	154.000.000.000	72.324.850.615	77.040.000	(79.930.757.538)	(144.281.030.930)	2.190.102.147	Balance as of December 31, 2019

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
 yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements, which form
 an integral part of these financial statements.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.299.046.244.502	4.594.032.502.033	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(2.282.734.864.334)	(4.676.830.052.785)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(132.524.083.236)	(123.479.011.299)	Cash paid to employees
Pembayaran kas untuk beban operasional	(128.093.131.376)	(66.267.227.857)	Cash paid for operating expenses
Penerimaan bunga	2.811.594.852	3.604.650.053	Interest received
Penerimaan pendapatan lain-lain	2.660.088.979	6.723.572.612	Other income received
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(99.503.850.704)	(93.546.364.205)	Payment of interest and financial charges
Penerimaan pajak	120.699.513.712	54.946.756.214	Received of taxes
Pembayaran pajak	(36.085.769.148)	(143.336.428.767)	Payment of taxes
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(253.724.256.753)	(444.151.604.001)	Net Cash Flows Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(15.291.742.243)	(31.743.145.693)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	-	547.830.566	Proceed from sale of fixed assets
Penerimaan investasi jangka pendek	491.356.348.402	1.556.358.742.021	Proceed short-term investment
Pembayaran investasi jangka pendek	(402.218.723.113)	(1.548.309.367.826)	Payment short-term investment
Penambahan piutang kepada pihak berelasi	(47.289.380.963)	(38.224.003.125)	Additions of receivable due from related parties
Pelunasan piutang dari pihak berelasi	27.250.557.750	49.577.283.250	Repayment of receivable due from related parties
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	53.807.059.833	(11.792.660.807)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman pihak berelasi	2.013.429.868.000	2.376.507.126.000	Proceed payable due-related parties
Pembayaran pinjaman pihak berelasi	(1.544.147.399.934)	(2.463.816.555.399)	Payment payable due-related parties
Penerimaan utang jangka panjang	-	139.787.500.000	Proceed from long-terms loan
Pembayaran utang jangka panjang	(72.975.404.528)	(51.837.723.428)	Payment for long-terms loan
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	5.760.314.787.616	10.315.173.818.081	Proceed from short-term bank borrowings
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(6.016.916.675.466)	(9.844.245.671.835)	Payment from short-term bank borrowings
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	139.705.175.688	471.568.493.419	Net Cash Flows Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(60.212.021.232)	15.624.228.611	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements, which form an integral part of these financial statements.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	2019	2018	
JUMLAH PINDAHAN	(60.212.021.232)	15.624.228.611	TRANSFERRED BALANCE
KAS DAN SETARA KAS - AWAL TAHUN	71.000.352.993	51.808.282.103	CASH AND CASH EQUIVALENTS - BEGINNING OF YEAR
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(2.843.740.400)	3.567.842.279	EFFECT OF EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS - AKHIR TAHUN	7.944.591.361	71.000.352.993	CASH AND CASH EQUIVALENTS - ENDING OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements, which form an integral part of these financial statements.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Alumindo Light Metal Industry Tbk (Entitas) didirikan pada tanggal 26 Juni 1978 dengan akta notaris No. 157 dari Soetjipto, S.H., notaris di Surabaya. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahaan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. JA/5/123/8 tanggal 30 Mei 1981 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 21 tanggal 5 Januari 1982.

Anggaran dasar Entitas telah mengalami perubahan terakhir dengan akta No. 70 tanggal 27 Juni 2019 dari Anita Anggawidjaja, S.H., notaris di Surabaya. Akta notaris tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0040980.AH.01.02 tanggal 24 Juli 2019, yang isinya antara lain mengenai persetujuan untuk penyesuaian pasal 3 anggaran dasar Entitas untuk menyatakan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha perseroan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2017.

Entitas berdomisili di Desa Sawotratap, Kecamatan Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur dengan kantor pusat beralamat di Jl. Kembang Jepun No. 38-40, Surabaya.

Entitas mulai memproduksi secara komersial pada Januari 1983.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah menjalankan usaha dalam bidang perindustrian dan perdagangan yang berhubungan dengan aluminium, dengan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Industri pembuatan logam dasar bukan besi;
- Industri penggilingan logam bukan besi;
- Industri pengecoran logam bukan besi dan baja;
- Perdagangan besar logam dan bijih logam;
- Daur ulang barang logam; dan
- Perdagangan besar barang bekas dan sisa-sisa tak terpakai (*scrap*).

Jumlah karyawan tetap Entitas rata-rata adalah 884 orang pada tahun 2018. Per 31 Desember 2019 Entitas tidak mempunyai karyawan tetap, untuk menunjang kegiatan operasional selanjutnya Entitas menggunakan karyawan tidak tetap.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Alumindo Light Metal Industry Tbk (the "Entity") was established on June 26, 1978 based on notariil deed No. 157 of Soetjipto, S.H., a notary in Surabaya. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. JA/5/123/8 dated May 30, 1981 and was published in the State Gazette No. 21 dated January 5, 1982.

The Entity's articles of association have been amended several times, most recently by notariil deed No. 70 dated June 27, 2019 of Anita Anggawidjaja, S.H., a notary in Surabaya. The notariil deed was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-0040980.AH.01.02 dated July 24, 2019, concerning the changes to article 3 of the Entity's articles of association to state the Entity's aims and objectives and business activities with the Indonesian Business Field Standard Classification (KBLI) in 2017.

The Entity is domiciled in Desa Sawotratap, Kecamatan Gedangan, Sidoarjo, East Java with head office at Jl. Kembang Jepun No. 38-40, Surabaya.

The Entity started its commercial operations in January 1983.

As stated in article 3 of the Entity's articles of association, the scope of its activities comprises is conducting business in the industry and trade sectors related to aluminum, with the following business activities:

- *Non-iron base metal manufacturing industry;*
- *Non-iron metal grinding industry;*
- *Non-iron and steel metal moulding industry;*
- *Trade of metals and metal ores;*
- *Recycling of metal goods; and*
- *Trade in used and unused remnants (scrap).*

The Entity has permanent employees an average of 884 employees in 2018. As of December 31, 2019 the Entity does not have permanent employees, to support the further operational activities, the Entity using non-permanent employees.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

a. Establishment and General Information (continued)

Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Board of Commissioners, Directors and Audit Committee

Susunan pengurus Dewan Komisaris dan Dewan Direksi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Komisaris Utama
 Komisaris

Welly Muliawan
 Gunardi Go
 Supranoto Dipokusumo

President Commissioner
 Commissioners

Dewan Direksi

Board of Directors

Direktur Utama
 Direktur

Alim Markus
 Alim Mulia Sastra
 Alim Prakasa
 Wibowo Suryadinata
 Tjoe Soefianto Djunaedi

President Director
 Directors

Susunan pengurus Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The Board of Audit Committee as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Komite Audit

Audit Committee

Ketua
 Anggota

Supranoto Dipokusumo
 Bambang Sukristiono
 Yuma Romansyah

Chairman
 Members

Perincian gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Salaries and allowances for Board of Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Dewan Direksi	8.428.392.362	11.436.594.289	Board of Directors
Dewan Komisaris	1.352.590.000	1.851.834.203	Board of Commissioners
Jumlah	9.780.982.362	13.288.428.492	Total

b. Penawaran Umum Saham Entitas

b. Public Offering of Shares of the Entity

Pada tanggal 11 Desember 1996, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) sekarang disebut OJK, dengan surat No.S-200/PM/1996 untuk melakukan penawaran umum atas 92.400.000 saham Entitas kepada masyarakat. Pada tanggal 2 Januari 1997 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

On December 11, 1996, the Entity obtained notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) currently named as OJK, in his Letter No.S-200/PM/1996 for its public offering of 92,400,000 shares. On January 2, 1997, these shares were listed in the Indonesian Stock Exchange.

Seluruh saham Entitas sejumlah 616.000.000 lembar pada tahun 2019 dan tahun 2018, telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (catatan 23).

All of the Entity's shares amounted to 616,000,000 shares in 2019 and 2018 were listed in Indonesian Stock Exchange (note 23).

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 20 Maret 2020.

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang terdiri dari Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK").

b. Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang terdiri dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK), serta peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP/347/BL/2012.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu disajikan dengan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi akun-akun yang bersangkutan. Laporan keuangan disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali arus kas. Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode langsung, dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional Entitas adalah dalam Dolar Amerika Serikat. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Pada tanggal 1 Januari 2019, Entitas menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang berlaku efektif pada tanggal tersebut.

Perubahan kebijakan akuntansi Entitas telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The management of the Entity is responsible for the preparation of the financial statements that were completed on March 20, 2020.

a. Statement of Compliance

Financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK").

b. Financial Statement Presentation

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards in Indonesia ("SAK") comprising of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK"), rules established by the Financial Service Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity, enclosed in the decision letter No. KEP/347/BL/2012.

The financial statements have been prepared based on historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies. The financial statements have been prepared on accrual basis, except for the statements of cash flows. The statements of cash flows is presented using direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The functional currency of the Entity is United States Dollar. The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

On January 1, 2019, the Entity adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standard ("ISAK") that are mandatory for application from that date.

Changes to the Entity's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Penerapan dari standar revisi dan penyesuaian dan interpretasi baru yang telah diterbitkan dan berlaku efektif sejak 1 Januari 2019 yang relevan dengan operasi Entitas namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan Entitas adalah sebagai berikut:

- a. ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka", mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.
- b. ISAK 34 "Ketidakpastian dalam perlakuan Pajak Penghasilan", mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.
- c. Amendemen PSAK 24 "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program", mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan standar baru dan revisi atas standar akuntansi pada tahun 2019. Standar ini belum berlaku efektif untuk tahun 2019. Perubahan tersebut antara lain:

Berlaku 1 Januari 2020

- a. Amendemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- b. Amendemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi";
- c. PSAK 71 "Instrumen Keuangan";
- d. PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- e. PSAK 73 "Sewa".

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan, kecuali untuk PSAK 73, penerapan dini hanya diperkenankan bagi entitas yang telah menerapkan PSAK 72.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Financial Statement Presentation (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK") (continued)

The adoption of the following revised and improvement standards and new interpretations issued, which were effective on January 1, 2019 which are relevant to the Entity's operation but did not have a material impact on the financial statements of the Entity operations are as follows:

- a. ISAK 33 "Foreign Exchange Transaction and Benefits in Advance", clarifies the use of transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of assets, expenses or corresponding revenues when the entity has accepted or paid advance considerations in foreign currencies.
- b. ISAK 34 "Uncertainty over income tax treatments", clarifies and provides guidance to reflect the uncertainty of income tax treatments in the financial statements.
- c. Amendment of PSAK 24 "Employee Benefits regarding Amendments, Curtailment, or Program Settlement", clarifies how the accounting requirements for amendments, curtailments, or program completion can affect the asset boundary requirements as seen from the reduction in surplus which causes the impact of the asset limit to change.

Financial Accounting Standard Board issued new standards and revision of current standard in 2019. The standards are not effective in 2019. Following are the new and revised standard:

Applied January 1, 2020

- a. Amendments to PSAK 15 "Investments in Associates and Joint Ventures' regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";
- b. Amendment to PSAK 62 "Insurance Contract";
- c. PSAK 71 "Financial Instruments";
- d. PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers";
- e. PSAK 73 "Leases".

Early adoption of the above standards is permitted, except for PSAK 73, early adoption is permitted only when an entity has applied PSAK 72.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (lanjutan)

b. Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Entitas masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Entitas.

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Entitas menerapkan PSAK 10 "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing".

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan, akun-akun Entitas tersebut dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan mekanisme berikut:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan;
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode berjalan;
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" dan disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya pada laporan posisi keuangan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

		31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
1 Dolar Amerika/Rupiah (penuh)	USD	13.901	14.481	United States Dollar 1/Rupiah (full amount)
1 EURO/Rupiah (penuh)	EUR	15.589	16.560	EURO 1/Rupiah (full amount)
1 GBP/Rupiah (penuh)	GBP	18.250	18.373	GBP 1/Rupiah (full amount)
1 Yen Jepang/Rupiah (penuh)	JPY	128	131	Japanese Yen 1/Rupiah (full amount)
1 Dollar Hongkong/Rupiah (penuh)	HKD	1.785	1.849	Hongkong Dollar 1/Rupiah (full amount)
1 Dollar Singapura/Rupiah (penuh)	SGD	10.321	10.603	Singapore Dollar 1/Rupiah (full amount)
1 RMB China/Rupiah (penuh)	RMB	1.991	2.110	RMB China 1/Rupiah (full amount)
1 Dollar Australia/Rupiah (penuh)	AUD	9.739	10.211	Australian Dollar 1/Rupiah (full amount)
1 Dollar Taiwan/Rupiah (penuh)	NTD	463	470	Taiwan Dollar 1/Rupiah (full amount)

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatan dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

b. Financial Statement Presentation (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK") (continued)

As at the authorization date of this financial statements, the Entity is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the financial statements of the Entity.

c. Foreign Currency Transactions and Balances

Entity applied PSAK 10 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".

For the purposes of financial statements presentation, the Entity's accounts are translated into Rupiah using the following mechanism:

- Assets and liabilities are translated using exchange rate at statements of financial position;
- Revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the period;
- Equity accounts are translated at historical rates; and
- Any resulting foreign exchange is presented as "Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements" and presented as part of other equity components in the statements of financial position.

Exchange rates used as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

d. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalent consist of cash on hands and in banks, and all unrestricted investment within three months maturities or less from the date of placement and not use as collateral and unrestricted its use.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan, yaitu jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Investasi dalam efek yang termasuk dalam kategori ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba (rugi) yang belum direalisasi pada tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tahun 2019 dan 2018, Entitas tidak mempunyai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Pada saat pengakuan awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pada tahun 2019 dan 2018, Entitas tidak mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

3. Pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Instruments

Financial assets are classified as follows:

1. *Financial assets are measured at fair value through statements of profit or loss.*

Financial assets those are measured at fair value through statements of comprehensive income are financial assets that are designated to be traded, i.e., if held primarily for the purpose of resale in the near future or there is evidence of a pattern of short-term profit taking in the most recent.

Investments in securities are included in this category are recorded at fair value. Unrealized gains (losses) on the statements of financial position date are credited or charged to current operations.

In 2019 and 2018, the Entity had no financial assets measured at fair value through statements of profit or loss.

2. *Held to maturity investments.*

Held to maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or predetermined payment and maturity date that has been set, and management has positive intention and ability to hold these financial assets to maturity.

At the time of initial recognition, investments classified as held to maturity are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate.

In 2019 and 2018, the Entity had no financial assets classified as held to maturity investments.

3. *Loan and receivables.*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or predetermined payments and has no quotation in an active market.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

3. Pinjaman yang diberikan dan piutang. (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya, ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk pinjaman yang diberikan dan piutang jangka pendek dimana perhitungan bunga tidak material.

Pada tahun 2019 dan 2018, Entitas mempunyai aset keuangan berupa pinjaman yang diberikan dan piutang yang meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang dari pihak berelasi.

4. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya. Aset keuangan ini dicatat sebesar nilai wajar. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar merupakan laba (rugi) yang belum direalisasikan pada tanggal laporan posisi keuangan yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

Pada tahun 2019 dan 2018, Entitas mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual berupa investasi yang tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dapat dipindahtangankan dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada tahun 2019 dan 2018, Entitas tidak mempunyai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

3. *Loan and receivables. (continued)*

At initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value, plus transaction costs and subsequently measured at cost and amortized using the effective interest rate method, except for loans and short-term receivables in which the interest calculation is not material.

In 2019 and 2018, the Entity had financial assets in form of loans and receivables include cash and cash equivalents, short-term investment, accounts receivable, other receivables and receivable due from related parties.

4. *Financial assets classified as available for sale.*

Financial assets which are classified as available for sale are non-derivative financial assets designated as available for sale or ones that do not meet criteria for other groups. These financial assets are recorded at fair value. The difference between the cost and fair value is the unrealized earnings (losses) realized on the statements of financial position date which are presented as part of equity.

In 2019 and 2018, the Entity had financial assets classified as available for sale in the form of available for sale securities.

Financial liabilities are classified as follows:

1. *Financial liabilities are measured at fair value through statements of profit or loss.*

The fair value of financial liabilities measured at fair value through statements of profit or loss are financial liabilities that can be transferred in the near future. Derivatives that classified as liabilities are measured at fair value through statements of profit or loss unless specified and effective as hedging instruments.

In 2019 and 2018, the Entity had no financial liabilities measured at fair value through statements of profit or loss.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tahun 2019 dan 2018, Entitas mempunyai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang kepada pihak berelasi, pinjaman bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang.

Penurunan nilai aset keuangan:

Pada setiap tanggal pelaporan, Entitas mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Kriteria yang digunakan Entitas untuk menentukan bahwa terdapat bukti obyektif dari penurunan nilai yaitu meliputi:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak peminjam atau penerbit instrumen keuangan;
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

2. *Financial liabilities are measured at amortized cost.*

Financial liabilities not classified as financial liabilities measured at fair value through statements of profit or loss are categorized and measured at amortized cost.

In 2019 and 2018, the Entity had financial liabilities measured at amortized cost include accounts payable, other payables, accrued expenses, payable due to related party, short-term bank loans and long-term bank loans.

Impairment of financial assets:

The Entity evaluate at the end of the reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a 'loss event') and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria that the Entity use to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- *Significant financial difficulty of the obligor or issuer of financial instruments;*
- *A breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;*
- *The lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;*
- *It becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation;*

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Kriteria yang digunakan Entitas untuk menentukan bahwa terdapat bukti obyektif dari penurunan nilai yaitu meliputi: (lanjutan)

- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Entitas atau pihak lawan.

f. Investasi Jangka Pendek

Deposito Berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya berkisar antara satu bulan sampai dengan enam bulan namun dijamin atas utang bank disajikan sebagai investasi jangka pendek dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

g. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain diakui dan disajikan sebesar nilai realisasi neto. Cadangan dibentuk apabila terdapat bukti yang obyektif bahwa Entitas tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan untuk persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

The criteria that the Entity use to determine that there is objective evidence of an impairment loss include: (continued)

- *Disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.*

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity or the counter parties.

f. Short-Term Investment

Time Deposits

Time deposits have maturity within one to six months which are pledged as loan collateral are presented as short-term investment and stated at their nominal value.

g. Accounts and Other Receivables

Accounts receivable and other receivables are recognized and presented at net realizable value. Provision is established when there is objective evidence that the Entity will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Receivables are written-off during the period in which they are determined to be uncollectible.

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sales of individual inventory items.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

i. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka di amortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expense are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Aset Tetap

Entitas telah menerapkan PSAK 16 "Aset Tetap" sebagaimana ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Entitas telah menetapkan model biaya terhadap kebijakan akuntansi mengenai aset tetapnya.

j. Fixed Assets

The Entity has implemented PSAK 16 "Fixed Assets" as determined by the Indonesian Institute of Accountants. The Entity has decided to use cost method concerned to the fixed assets accounting policy.

Aset tetap kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Except land, depreciation is computed using the straight-line method based on their estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	5-15	<i>Machineries and equipment</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Inventaris	5-10	<i>Office equipment</i>

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Aset tetap yang tidak digunakan dinyatakan sebesar jumlah terendah untuk jumlah tercatat atau nilai realisasi neto.

Land is stated at cost and it is a non-depreciable asset. Unused fixed assets are stated at the lower of carrying value or net realizable value.

Suatu aset ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai yang tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara harga jual neto dan nilai pakai aset.

The carrying amount of an asset are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the assets exceeds its recoverable amount. The recoverable value which is the higher of an asset's net selling price and value in use.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya sedangkan pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomi di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi, atau peningkatan standar kerja, dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut diakui pada tahun yang bersangkutan.

The cost of maintenance and repairs are charged to operations as incurred, expenditures which extend the useful life of the asset or result in increased future economic benefit such as in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance are capitalized. In case of fixed assets that are not use or disposition, their carrying values and the related accumulated depreciations are removed from the accounts and any resulting gain or loss from disposition of fixed assets is charged to current year operations.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

k. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Entitas telah menerapkan PSAK 70 mengenai "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak". PSAK ini mengatur mengenai perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

Aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset pengampunan pajak merupakan *deemed cost* dan menjadi dasar bagi Entitas dalam melakukan pengukuran setelah pengakuan awal.

Liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor. Entitas mengakui uang tebusan yang dibayarkan pada laba rugi pada periode Surat Keterangan Pengampunan Pajak disampaikan.

l. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan diakui pada saat produk dikirimkan dan risiko serta hak kepemilikan berpindah kepada pelanggan. Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (dasar akrual).

n. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan

Entitas menerapkan PSAK 24 "Imbalan Kerja", secara retrospektif. PSAK ini, antara lain, menghilangkan mekanisme koridor dan pengungkapan liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klasifikasi dan pengungkapan. Berdasarkan PSAK revisi, biaya imbalan pasca kerja menggunakan metode "Projected Unit Credit".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

j. Fixed Assets (continued)

Assets in progress is stated at cost. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed assets are ready for its intended use.

k. Tax Amnesty Assets and Liabilities

The Entity has adopted PSAK 70 "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities". This PSAK provide accounting treatment related to tax amnesty assets and liabilities under the Law No. 11, 2016 about Tax Amnesty.

Tax amnesty assets measured at acquisition cost. The acquisition costs of tax amnesty assets is deemed cost and become the basis for the Entity in subsequent measurement to initial recognition.

Tax amnesty liabilities measured at contractual obligation to deliver cash and cash equivalent to settle the obligation related to the acquisition of the tax amnesty assets.

Any difference between tax amnesty assets and liabilities recorded in equity as additional paid-in capital. The Entity charged the redemption money to profit or loss in period when Tax Amnesty Approval was submitted.

l. Share Issuance Costs

Share issuance costs presented as part of additional paid-in capital and are not amortized.

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when the products are delivered and the risks and benefits of ownership are transferred to the customers. Expenses are generally recognized and charged to operations when they are incurred (accrual basis).

n. Estimated Employee Benefits Liabilities

The Entity applied PSAK No. 24 "Employee Benefits", retrospectively. This PSAK, among others, removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simplify classification and disclosures. Under the revised PSAK, the cost of providing post-employment benefits is determined using the "Projected Unit Credit" method.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan

Akumulasi keuntungan aktuarial yang belum diakui atau kerugian yang terjadi diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" dan disajikan pada bagian ekuitas. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi. Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan merupakan nilai liabilitas imbalan pasti. Entitas mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

o. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak menurut ketentuan perpajakan yang berlaku.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

p. Laba per Saham

Sesuai dengan PSAK 56 "Laba per Saham", laba periode berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

n. Estimated Employee Benefits Liabilities

The accumulated unrecognized actuarial gains or losses incurred are recognized as "Other Comprehensive Income" and is presented in the equity section. Past service cost is recognized immediately to profit and loss. The liability for employee benefits recognized in the statement of financial position represents the value of the defined benefit obligation. The Entity provides post employment benefits under the Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

o. Income tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year calculated by using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax basis.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences while deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against to reduce taxable income in the future which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial positions date. Deferred tax is charged or credited in the statements of profit or loss, except when it relates to items charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in statements of financial position, in the same manner of current tax assets and liabilities are presented.

p. Earnings per Share

In accordance with PSAK 56 "Earning per Share", income for the period per share are computed by dividing income for the period by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak - Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

r. Sewa

Berdasarkan PSAK 30, dalam sewa pembiayaan, Entitas mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Entitas akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa. Dalam sewa operasi, Entitas mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

s. Informasi Segmen

Sesuai PSAK 5 "Segmen Operasi", segmen usaha menyajikan informasi produk atau jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lain.

Segmen geografis menyajikan informasi produk atau jasa pada wilayah ekonomi tertentu yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada wilayah ekonomi lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

q. Transactions with Related Parties

The Entity enter into transactions with related parties as defined in PSAK 7 "Related Parties Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to financial statements.

r. Leases

Based on PSAK 30, under a finance lease, the Entity recognize assets and liabilities in its statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of outstanding liability. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rent are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in statements of profit or loss. Capitalized leased assets (presented under the account of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Entity will obtain ownership by the end of the lease term. Under an operating lease, the Entity recognized lease payments as an expense on a straight-line method over the lease term.

s. Segment Information

In accordance with PSAK 5 "Operating Segments", business segments provide information of products or services that are subjected to risks and returns that are different from those of other business segments.

Geographical segments provide information of products or services within a particular economic environment that are subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

t. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Setiap tanggal pelaporan, Entitas menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terjadi perubahan atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset yang melampaui nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (*cash-generating units*). Aset non-keuangan yang diturunkan nilainya ditelaah untuk kemungkinan adanya pembalikan terhadap nilai penurunan setiap tanggal pelaporan.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Entitas menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas seperti diungkapkan pada catatan 2e.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

t. Impairment of Non-Financial Assets

At reporting date, the Entity reviews any indication of asset impairment.

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that have suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Entity determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Entity's accounting policies disclosed in note 2e.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Entitas mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana Entitas beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Entitas mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Entitas. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha

Entitas mengevaluasi jika terdapat informasi bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Entitas mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Entitas. Cadangan yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Entity recognizes liabilities for corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Entity operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty estimation at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Entity based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Entity. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for impairment losses of accounts receivable

The Entity evaluates where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Entity uses judgment, based on the available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Entity expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of provisions for impairment losses accounts receivable.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha (lanjutan)

Nilai tercatat piutang usaha Entitas setelah cadangan kerugian penurunan nilai per tanggal 31 Desember 2019 adalah setelah Rp69.355.724.666 dan per tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp183.718.940.720. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam catatan 6.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan

Entitas membuat cadangan penurunan nilai persediaan berdasarkan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi cadangan penurunan nilai persediaan telah sesuai dengan nilai wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap cadangan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Entitas. Nilai tercatat persediaan Entitas setelah cadangan kerugian penurunan nilai per tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp796.506.004.780 dan per tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp1.382.113.970.257. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam catatan 7.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Entitas per tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp558.601.511.553 dan per tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp644.184.195.044. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 13.

Imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas dan imbalan pasca kerja Entitas bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for impairment losses of accounts receivable (continued)

The carrying amount of the Entity's accounts receivable after provisions for impairment losses as of December 31, 2019 was Rp69,355,724,666 and as of December 31, 2018 was Rp183,718,940,720. Further details are contained in note 6.

Provision for impairment losses of inventory

The Entity provide provision for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumption used in the estimation of the provision for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumption may materially affect the assessment of the provision for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Entity's operations. The carrying amount of the Entity's inventories after provisions for impairment losses as of December 31, 2019 amounted to Rp796,506,004,780 and as of December 31, 2018 amounted to Rp1,382,113,970,257. Further details are contained in note 7.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation could be revised. The net carrying amount of the Entity's fixed assets as of December 31, 2019 amounted to Rp558,601,511,553 and as of December 31, 2018 amounted to Rp644,184,195,044. Further details are disclosed in note 13.

Post-employment benefits

The determination of the Entity's obligations and cost for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Entitas langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Entitas berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja.

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Entitas per tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp nihil dan per tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp81.715.504.474. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 22.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Post-employment benefits (continued)

Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Entity's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Entity believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the actual experiences or significant changes in the Entity's assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits and post-employment benefits expenses.

The carrying amount of the Entity's estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2019 amounted to Rp nil and as of December 31, 2018 amounted to Rp81,715,504,474. Further details are disclosed in note 22.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Terdiri dari:

Consist of:

	2019	2018	
Kas	806.453.855	1.503.403.808	Cash on hand
Bank			Cash in bank
Rupiah - Pihak ketiga			Rupiah - Third parties
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	181.357.311	168.865.982	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	39.718.771	4.658.079.811	PT Bank Danamon Indonesia, Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	19.135.144	13.097.340	PT Bank HSBC Indonesia
Standard Chartered Bank	18.940.391	12.748.204	Standard Chartered Bank
PT Bank ICBC Indonesia	18.692.953	11.793.616	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Jatim, Tbk	4.708.964	2.296.976	PT Bank Pembangunan Daerah Jatim, Tbk
PT Bank Central Asia, Tbk	4.100.517	2.083.292.701	PT Bank Central Asia, Tbk
PT Indonesia Eximbank	63.500	-	PT Indonesia Eximbank
Dolar Amerika Serikat - Pihak ketiga			United States Dollar - Third parties
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	2.478.131.965	28.237.470.824	PT Bank Danamon Indonesia, Tbk
Standard Chartered Bank	1.143.544.218	755.221.945	Standard Chartered Bank
PT Bank HSBC Indonesia	1.137.710.525	1.363.543.124	PT Bank HSBC Indonesia
PT Indonesia Eximbank	165.175.463	968.096.990	PT Indonesia Eximbank
PT Bank UOB Indonesia	162.701.613	1.592.420.253	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia	68.655.510	147.038.771	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	7.431.892	26.139.065.027	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
RMB - Pihak ketiga			RMB - Third party
PT Bank ICBC Indonesia	33.141.096	35.728.392	PT Bank ICBC Indonesi
Rupiah - Pihak berelasi			Rupiah - Related party
PT Bank Maspion Indonesia, Tbk	1.654.927.673	3.308.189.229	PT Bank Maspion Indonesia, Tbk
Jumlah	7.944.591.361	71.000.352.993	Total

Penempatan dana dalam rekening koran dan deposito pada PT Bank Maspion Indonesia, Tbk, menurut manajemen, dilakukan dengan tingkat bunga, syarat dan kondisi yang sama sebagaimana bila ditempatkan pada bank pihak ketiga lainnya (catatan 34).

The placement of fund in the current account and deposit with PT Bank Maspion Indonesia, Tbk, according to management, were made at similar terms and conditions as those placed with third parties (note 34).

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

Terdiri dari:

Consist of:

	2019	2018	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah - Pihak ketiga			Rupiah - Third party
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	-	177.848.112	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
Dolar Amerika Serikat - Pihak ketiga			United States Dollar - Third parties
Standard Chartered Bank	11.122.092.793	29.882.687.499	Standard Chartered Bank
PT Bank ICBC Indonesia	824.774.132	2.775.558.789	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	-	72.466.008.453	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
Jumlah	11.946.866.925	105.302.102.853	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

5. SHORT-TERM INVESTMENTS (continued)

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			<i>Interest rates of time deposits per annum</i>
Rupiah	-	4,00% - 6,75%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	0,25% - 1,50%	0,2% - 1,1%	<i>United States Dollar</i>
Jangka waktu deposito rata-rata berkisar antara satu bulan sampai dengan enam bulan dan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (catatan 18).			<i>The above time deposits have an average maturity within one to six months and are used as collateral for bank loans (note 18).</i>

6. PIUTANG USAHA

6. ACCOUNTS RECEIVABLE

Terdiri dari:

Consist of:

	2019	2018	
a. Berdasarkan pelanggan			<i>a. By customers</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Pelanggan luar negeri	20.964.532.089	115.399.192.105	<i>Foreign customers</i>
Pelanggan dalam negeri	16.510.235.595	24.823.103.323	<i>Local customers</i>
Jumlah	37.474.767.684	140.222.295.428	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(247.754.567)	(247.754.567)	<i>Provision for declining in value</i>
Neto	37.227.013.117	139.974.540.861	Net
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
PT Maspion	29.406.195.818	35.738.958.078	<i>PT Maspion</i>
PT Indal Aluminium Industry, Tbk	2.447.735.280	3.912.226.817	<i>PT Indal Aluminium Industry, Tbk</i>
PT Anekakabel Ciptaguna	256.232.796	3.803.922.648	<i>PT Anekakabel Ciptaguna</i>
PT Indal Steel Pipe	-	202.132.466	<i>PT Indal Steel Pipe</i>
PT UACJ Indal Aluminium	-	78.692.544	<i>PT UACJ Indal Aluminium</i>
Lain-lain	18.547.655	8.467.306	<i>Others</i>
Jumlah	32.128.711.549	43.744.399.859	<i>Total</i>
Neto	69.355.724.666	183.718.940.720	Net
Terdiri dari:			<i>Consist of:</i>
	2019	2018	
b. Berdasarkan umur (hari)			<i>b. By age category</i>
Belum jatuh tempo	36.111.784.650	74.951.983.787	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo			<i>Past due</i>
1-30 hari	33.489.331.515	107.576.250.500	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	2.363.068	1.438.461.000	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	-	-	<i>61-90 days</i>
Jumlah	69.603.479.233	183.966.695.287	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(247.754.567)	(247.754.567)	<i>Provision for declining in value</i>
Neto	69.355.724.666	183.718.940.720	Net
c. Berdasarkan mata uang			<i>c. By currency</i>
Rupiah	48.638.947.144	68.686.390.454	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	20.964.532.089	115.280.304.833	<i>United States Dollar</i>
Jumlah	69.603.479.233	183.966.695.287	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(247.754.567)	(247.754.567)	<i>Provision for declining in value</i>
Neto	69.355.724.666	183.718.940.720	Net

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. Tidak ada pencadangan penurunan nilai piutang pihak berelasi karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Seluruh piutang tidak digunakan sebagai jaminan.

6. ACCOUNT RECEIVABLES (continued)

Management believes that provision for declining in value of receivables from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts. No provision for declining in value was provided on receivables due from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

Management believes that there is no significant risk on receivables from third parties.

All receivables are not pledged as collateral.

7. PERSEDIAAN

Terdiri dari:

7. INVENTORIES

Consist of:

	2019	2018	
Barang jadi	306.609.270.902	128.811.909.185	Finished goods
Barang dalam proses	257.122.348.124	559.711.593.870	Work in process
Bahan baku	101.426.802.949	381.750.080.410	Raw materials
Suku cadang	95.593.769.726	95.153.721.320	Spare parts
Bahan pembantu	39.488.267.519	42.940.251.104	Indirect materials
Persediaan dalam perjalanan	13.908.694.760	173.746.414.368	Goods in transit
Jumlah	814.149.153.980	1.382.113.970.257	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(17.643.149.200)	-	Provision for declining in value
Jumlah	796.506.004.780	1.382.113.970.257	Total

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari kerugian penurunan nilai atas persediaan.

Persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia (selaku *Leader*) melalui PT Marsh Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD50.000.000 pada tahun 2019 dan 2018.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Persediaan digunakan sebagai jaminan (catatan 18).

Management believes that provision for declining in value of inventories is adequate to cover possible losses on declining in value of inventories.

Inventories were insured with PT Asuransi Central Asia (as Lead Insurer) through PT Marsh Indonesia against fire and other possible risks with the sum insured of USD 50,000,000 in 2019 and 2018.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Inventories are pledged as collateral (note 18).

8. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Akun ini merupakan saldo uang muka pajak pertambahan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp18.172.868.769 dan Rp30.596.769.792.

8. PREPAID TAXES

This account represents the balance of prepaid value added tax as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 18,172,868,769 and Rp30,596,769,792, respectively.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

9. UANG MUKA PEMBELIAN

Merupakan uang muka pembelian bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang dengan rincian sebagai berikut:

9. PURCHASE ADVANCES

This account represents advances for the purchase of raw materials, indirect materials and spare parts with details as follows:

	2019	2018	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Chin Fung Trading, Co., Ltd	53.024.255.070	50.494.464.241	<i>Chin Fung Trading, Co., Ltd</i>
Alim Brothers, Pte., Ltd	1.254.709.542	1.069.454.361	<i>Alim Brothers, Pte., Ltd</i>
Jumlah	54.278.964.612	51.563.918.602	Total
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Ningbo Sunflower Import & Export Co., Ltd	6.162.764.670	-	<i>Ningbo Sunflower Import & Export Co., Ltd</i>
Chalco Ruimin Co., Ltd	1.486.972.594	5.197.694.292	<i>Chalco Ruimin Co., Ltd</i>
Guangxi Liuzhou Yin Hai Aluminium Co., Ltd	-	4.464.734.857	<i>Guangxi Liuzhou Yin Hai Aluminium Co., Ltd</i>
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp5 milyar)	4.714.900.019	28.634.116.841	<i>Others (less than Rp5 billion each)</i>
Jumlah	12.364.637.283	38.296.545.990	Total
Jumlah	66.643.601.895	89.860.464.592	Total

10. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Terdiri dari:

10. PREPAID EXPENSES

Consist of:

	2019	2018	
Asuransi	976.734.582	1.104.265.453	<i>Insurance</i>
Sewa	11.902.870	11.902.948	<i>Rental</i>
Lain-lain	1.015.812.934	1.009.784.024	<i>Others</i>
Jumlah	2.004.450.386	2.125.952.425	Total

11. INVESTASI YANG TERSEDIA UNTUK DIJUAL

Terdiri dari:

11. AVAILABLE FOR SALE SECURITIES

Consist of:

	2019	2018	
Biaya perolehan saham PT Indal Aluminium Industry, Tbk			<i>Acquisition cost of shares of PT Indal Aluminium Industry, Tbk</i>
288.000 lembar tahun 2019 dan 2018	18.000.000	18.000.000	<i>288,000 shares in 2019 and 2018</i>
Laba yang belum direalisasi	108.720.000	100.080.000	<i>Unrealized gain</i>
Nilai pasar	126.720.000	118.080.000	Market value

Pengukuran nilai wajar atas investasi tersedia untuk dijual ditentukan berdasarkan harga penawaran yang berlaku.

The fair value of available for sale securities is based on their current bid price.

Penempatan pada efek dilakukan dengan pihak berelasi.

Investment in securities were made with related party.

Mutasi laba pemilikan efek yang belum direalisasi pada kenaikan investasi:

Changes in unrealized gain on increase in investment:

	2019	2018	
Saldo awal	100.080.000	90.864.000	<i>Beginning balance</i>
Peningkatan nilai efek	8.640.000	9.216.000	<i>Increase in value of securities</i>
Saldo akhir	108.720.000	100.080.000	Ending balance

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

12. PIUTANG DARI PIHAK BERELASI

12. RECEIVABLE DUE FROM RELATED PARTIES

Terdiri dari:

Consist of:

	2019	2018	
Lancar			Current
PT Anekakabel Ciptaguna	35.828.999.973	16.449.000.048	PT Anekakabel Ciptaguna
Jumlah	35.828.999.973	16.449.000.048	Total
Tingkat bunga piutang per tahun			Interest rates of receivables per annum
Rupiah	10,25%	10% - 10,25%	Rupiah
Rincian piutang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:			The details of receivables by currency are as follows:
Rupiah	35.828.999.973	16.449.000.048	Rupiah
Jumlah	35.828.999.973	16.449.000.048	Total

Seluruh piutang dari pihak berelasi tersebut di atas merupakan piutang yang timbul dari pemberian pinjaman dana oleh Entitas yang tidak ditentukan jadwal pengembaliannya serta tanpa jaminan.

All those receivables from related parties above represents fund lent by the Entity with no definite terms of repayment and without any collaterals.

Manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga atas piutang pihak berelasi tersebut tidak dilakukan pencadangan penurunan nilai piutang.

Management believes that receivables due from related parties are fully collectible, thus no provision for declining in value are provided.

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

Aset tetap terdiri dari:

This account consists of:

	1 Januari/ January 1, 2019	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statements	31 Desember/ December 31, 2019	
Biaya perolehan:							At cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	164.160.772.626	-	-	-	(6.575.046.483)	157.585.726.143	Land
Bangunan	158.140.548.266	-	-	244.661.399	(6.318.833.035)	152.066.376.630	Building
Mesin dan peralatan	1.968.519.434.516	9.423.338.363	-	20.343.646.611	(77.781.999.935)	1.920.504.419.555	Machineries and equipment
Kendaraan	48.459.586.507	1.000.272.000	-	-	(1.949.063.105)	47.510.795.402	Vehicles
Inventaris	22.528.310.508	60.796.999	-	240.580.000	(911.314.115)	21.918.373.392	Office equipment
Aset dalam penyelesaian							Assets in progress
Bangunan	556.920.580	51.389.828	-	(244.661.399)	(37.981.524)	325.667.485	Building
Mesin dan peralatan	19.801.139.836	4.521.590.525	-	(20.343.646.611)	(1.230.192.694)	2.748.891.056	Machineries and equipment
Lain-lain	6.192.655	234.355.000	-	(240.580.000)	32.345	-	Others
Sub Jumlah (dipindahkan)	2.382.172.905.494	15.291.742.715	-	-	(94.804.398.546)	2.302.660.249.663	Sub Total (carried forward)

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

	1 Januari/ January 1, 2019	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statements	31 Desember/ December 31, 2019	
Sub Jumlah (pindahan)	2.382.172.905.494	15.291.742.715	-	-	(94.804.398.546)	2.302.660.249.663	<i>Sub Total (brought forward)</i>
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct acquisitions</u>
Bangunan	131.575.029.664	2.392.603.403	-	-	(4.113.611.930)	129.854.021.137	Building
Mesin dan peralatan	1.536.987.877.189	48.751.332.243	-	-	(38.728.114.805)	1.547.011.094.627	Machineries and equipment
Kendaraan	47.341.453.035	412.063.982	-	-	(1.902.013.646)	45.851.503.371	Vehicles
Inventaris	22.084.350.562	136.172.787	-	-	(878.404.374)	21.342.118.975	Office equipment
Sub Jumlah	1.737.988.710.450	51.692.172.415	-	-	(45.622.144.755)	1.744.058.738.110	Sub Total
Nilai buku	644.184.195.044					558.601.511.553	Net book value

	1 Januari/ January 1, 2018	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statements	31 Desember/ December 31, 2018	
Biaya perolehan:							At cost:
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct acquisitions</u>
Tanah	153.584.016.817	-	-	-	10.576.755.809	164.160.772.626	Land
Bangunan	147.951.671.011	-	-	-	10.188.877.255	158.140.548.266	Building
Mesin dan peralatan	1.825.032.175.528	14.321.484.684	-	2.152.189.417	127.013.584.887	1.968.519.434.516	Machineries and equipment
Kendaraan	49.953.725.782	1.086.440.910	(3.794.400.410)	-	1.213.820.225	48.459.586.507	Vehicles
Inventaris	20.930.935.183	147.138.678	-	6.323.360	1.443.913.287	22.528.310.508	Office equipment
<u>Aset dalam penyelesaian</u>							<u>Assets in progress</u>
Bangunan	74.446.396	480.343.514	-	-	2.130.670	556.920.580	Building
Mesin dan peralatan	6.103.213.050	15.695.189.547	-	(2.152.189.417)	154.926.656	19.801.139.836	Machineries and equipment
Lain-lain	-	12.548.360	-	(6.323.360)	(32.345)	6.192.655	Others
Sub Jumlah	2.203.630.183.767	31.743.145.693	(3.794.400.410)	-	150.593.976.444	2.382.172.905.494	Sub Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct acquisitions</u>
Bangunan	119.456.648.308	2.495.364.502	-	-	9.623.016.854	131.575.029.664	Building
Mesin dan peralatan	1.369.212.287.343	47.642.924.079	-	-	120.132.665.767	1.536.987.877.189	Machineries and equipment
Kendaraan	49.164.931.416	187.269.546	(3.794.400.410)	538.145.934	1.245.506.549	47.341.453.035	Vehicles
Inventaris	20.522.265.046	127.159.785	-	-	1.434.925.731	22.084.350.562	Office equipment
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Leasing asset</u>
Kendaraan	538.145.934	-	-	(538.145.934)	-	-	Vehicles
Sub Jumlah	1.558.894.278.047	50.452.717.912	(3.794.400.410)	-	132.436.114.902	1.737.988.710.450	Sub Total
Nilai buku	644.735.905.720					644.184.195.044	Net book value

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

Rincian keuntungan atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of the gain on disposal of fixed assets are as follows:

	2019	2018	
Harga jual	-	548.636.364	<i>Proceeds from sale</i>
Dikurangi: Nilai buku neto	-	-	<i>Less: Net book value</i>
Keuntungan atas pelepasan	-	548.636.364	<i>Gain on disposal</i>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated as follows:

	2019	2018	
Beban pabrikasi	51.322.900.284	50.165.718.481	<i>Manufacturing expenses</i>
Beban penjualan	57.534.732	25.397.960	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	311.737.399	261.601.471	<i>General and administrative expenses</i>
Jumlah	51.692.172.415	50.452.717.912	<i>Total</i>

Menurut pendapat pihak manajemen, per 31 Desember 2019 dan 2018 nilai wajar untuk aset tanah masing-masing sebesar Rp528 milyar, nilai wajar untuk bangunan masing-masing sebesar Rp71 milyar, sedangkan mesin dan peralatan, kendaraan dan inventaris sebesar nilai tercatat.

Based on management assessment, as of December 31, 2019 and 2018 the fair value for land each amounted to Rp528 billion, the fair value for building each amounted to Rp71 billion, meanwhile machineries and equipment, vehicles and office equipment as carrying value.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari bangunan, mesin dan peralatan yang dibangun dalam rangka peningkatan kapasitas produksi dan perluasan Entitas tahun 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp3.074.558.541 dan Rp20.364.253.071.

Assets in progress consists of buildings, machineries and equipment under construction to increase the Entity's production capacity and expansion in 2019 and 2018 amounted to Rp 3,074,558,541 and Rp20,364,253,071, respectively.

Per 31 Desember 2019, aset dalam penyelesaian sebesar Rp3,07 milyar terutama terdiri dari mesin produksi. Pada saat instalasi mesin selesai, nilai tercatat akan direklasifikasi ke aset tetap, mesin. Proses instalasi mesin tersebut diperkirakan akan selesai tahun 2020 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah 60%-95%.

As of December 31, 2019, assets in progress amounted to Rp3.07 billion mainly consist of production machineries. When the installation completely finished, their carrying value will be reclassified as fixed assets, machineries. Those installation process are estimated to be completed in 2020 with current percentage of completion between 60%-95%.

Entitas memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Sidoarjo dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan No.18 yang akan berakhir pada tahun 2023, No. 14 yang akan berakhir pada tahun 2024, No. 11 dan No. 13 yang akan jatuh tempo pada tahun 2035. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

The Entity owns some lands in Sidoarjo with Building Right Titles (Hak Guna Bangunan or HGB) No.18 will be mature on 2023, No. 14 will be mature on 2024, No. 11 and No. 13 will be mature on 2035. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since the lands were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Seluruh aset tetap kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia (selaku *Leader Insurer*) terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar USD183.500.000 dan Rp401.000.000 pada tanggal 31 Desember 2019 dan sebesar USD183.500.000 dan Rp405.000.000 pada tanggal 31 Desember 2018.

The Entity's fixed assets, except land, were insured with PT Asuransi Central Asia (as Leader Insurer) against fire and other possible risks with the sum insured of USD183,500,000 and Rp401,000,000 as of December 31, 2019 and USD183,500,000 and Rp405,000,000 as of December 31, 2018.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Per 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terjadi penurunan nilai yang signifikan terhadap nilai tercatat aset tetap.

Manajemen Entitas telah melakukan pengkajian ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir pelaporan.

Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terdapat aset tetap yang masih memiliki nilai buku namun berhenti beroperasi.

13. FIXED ASSETS (continued)

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2019 and 2018, the Entity's management stated that there is no significant declining in value of carrying value on fixed assets.

The Entity's management has been reviewed estimated economic useful lives, depreciation method and residual value at each end of reporting period.

The Entity's management stated that there is no fixed assets with remained book value and discontinue to operate.

14. ASET PENGAMPUNAN PAJAK

14. TAX AMNESTY ASSETS

Aset pengampunan pajak terdiri dari:

This account consists of:

	1 Januari/ January 1, 2019	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statements	31 Desember/ December 31, 2019	
Biaya perolehan:							At cost:
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct acquisitions</u>
Tanah	6.563.619.685	-	-	-	(262.889.263)	6.300.730.422	Land
Nilai buku	6.563.619.685				(262.889.263)	6.300.730.422	Net book value
	1 Januari/ January 1, 2018	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statements	31 Desember/ December 31, 2018	
Biaya perolehan :							At cost :
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct acquisitions</u>
Tanah	6.140.730.578	-	-	-	422.889.107	6.563.619.685	Land
Nilai buku	6.140.730.578				422.889.107	6.563.619.685	Net book value

Entitas telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk program Pengampunan Pajak pada tanggal 22 September 2016. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-669/PP/WPJ.19/2016 tanggal 30 September 2016, aset pengampunan pajak tersebut telah disetujui oleh Kantor Wilayah DJP Wajib Pajak Besar dengan uang tebusan sebesar Rp117.720.000.

The Entity has submitted the Declaration Letter for Tax Amnesty in September 22, 2016. Based on the Tax Amnesty Approval No. KET-669/PP/WPJ.19/2016 in September 30, 2016 the tax amnesty assets has been confirmed by Regional Officer of The Directorate General Tax Office-Large Tax Payer with the redemption money amounted to Rp117,720,000.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

15. UTANG USAHA

15. ACCOUNTS PAYABLE

Terdiri dari:	Consist of:		
	2019	2018	
a. Berdasarkan pemasok Pihak ketiga			<i>a. By suppliers Third parties</i>
Pemasok luar negeri	26.409.616.663	811.109.343.693	<i>Foreign suppliers</i>
Pemasok dalam negeri	66.953.641.835	24.004.901.400	<i>Local suppliers</i>
Jumlah	93.363.258.498	835.114.245.093	Total
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
PT Maspion	9.573.395.033	26.056.628.371	<i>PT Maspion</i>
PT Indal Aluminium Industry, Tbk	2.880.885.499	34.348.093.191	<i>PT Indal Aluminium Industry, Tbk</i>
PT Anekakabel Ciptaguna	2.537.740.843	6.182.611.710	<i>PT Anekakabel Ciptaguna</i>
Alim Brothers, Pte., Ltd	931.490.302	16.628.450.758	<i>Alim Brothers, Pte., Ltd</i>
PT Qingda Maspion Paper Products	5.999.950	-	<i>PT Qingda Maspion Paper Products</i>
Chin Fung Trading Co.	2.320.772	1.044.607.180	<i>Chin Fung Trading Co.</i>
PT Heisei Stainless Steel Industry	1.449.318	-	<i>PT Heisei Stainless Steel Industry</i>
PT Bumi Maspion	577.447	-	<i>PT Bumi Maspion</i>
PT Trisulapack Indah	-	33.566.400	<i>PT Trisulapack Indah</i>
PT Indal Steel Pipe	-	16.632.000	<i>PT Indal Steel Pipe</i>
PT Maspion Elektronik	-	263.096	<i>PT Maspion Elektronik</i>
Jumlah	15.933.859.164	84.310.852.706	Total
Jumlah	109.297.117.662	919.425.097.799	Total

Terdiri dari:	Consist of:		
	2019	2018	
b. Berdasarkan mata uang			<i>b. By currency</i>
Rupiah	79.486.334.419	86.011.633.193	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	28.447.720.355	828.525.799.905	<i>United States Dollar</i>
SG Dollar	931.490.235	956.962.681	<i>SG Dollar</i>
GB Poundsterling	218.999.280	44.095.040	<i>GB Poundsterling</i>
RMB	210.252.613	1.849.117.981	<i>RMB</i>
HK Dollar	2.320.760	2.404.025	<i>HK Dollar</i>
Euro	-	2.035.084.974	<i>Euro</i>
Jumlah	109.297.117.662	919.425.097.799	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku dan bahan pembantu baik dari pemasok dalam negeri maupun luar negeri berkisar 30 sampai 90 hari.

Credit terms of purchase of raw and indirect materials, from local and foreign suppliers, ranging from 30 to 90 days.

Tidak ada jaminan yang diberikan Entitas atas saldo utang usaha tersebut di atas.

There was no collateral given by the Entity to the outstanding balance of accounts payable above.

16. UTANG LAIN-LAIN

16. OTHER PAYABLE

Terdiri dari:	Consist of:		
	2019	2018	
Pesangon	74.787.453.953	-	<i>Severance pay</i>
lain-lain	41.676.727	44.025.979	<i>Others</i>
Jumlah	74.829.130.680	44.025.979	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

17. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

17. ACCRUED EXPENSES

Terdiri dari:

Consist of:

	2019	2018	
Bunga	4.169.737.705	913.350.411	Interest
Listrik dan air	4.114.691.830	7.283.065.451	Electricity and water
Gaji	1.730.174.620	2.652.900.664	Salary
Jasa manajemen	375.000.048	375.000.000	Management fee
Lain-lain	766.712.018	782.415.840	Others
Jumlah	11.156.316.221	12.006.732.366	Total

Entitas mempunyai saldo beban yang masih harus dibayar pada pihak berelasi (catatan 34).

The Entity has accrued expenses balance to related party (note 34).

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

18. SHORT-TERM BANK BORROWINGS

Terdiri dari:

Consist of:

	2019	2018	
PT Indonesia Eximbank USD21.326.757 tahun 2019 dan USD21.423.270 tahun 2018	296.463.249.057	310.230.368.815	PT Indonesia Eximbank USD21,326,757 in 2019 and USD21,423,270 in 2018
PT Bank HSBC Indonesia USD8.096.452 dan Rp26.387.090.000 tahun 2019 dan USD16.392.889 tahun 2018	138.935.869.808	237.385.419.093	PT Bank HSBC Indonesia USD8,096,452 and Rp26,387,090,000 in 2019 and USD16,392,889 in 2018
Standard Chartered Bank USD8.000.671 tahun 2019 dan USD19.874.259 dan RMB96.720 tahun 2018	111.217.326.320	288.003.214.719	Standard Chartered Bank USD8,000,671 in 2019 and USD19,874,259 and RMB96,720 in 2018
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk USD5.997.625 tahun 2019 dan nihil tahun 2018	83.372.985.125	-	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk USD5,997,625 in 2019 and nil in 2018
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk USD3.960.739 dan Rp13.790.794.817 tahun 2019 dan USD9.869.085 tahun 2018	68.849.035.216	142.914.214.672	PT Bank Danamon Indonesia, Tbk USD3,960,739 and Rp13,790,794,817 in 2019 and USD9,869,085 in 2018
PT Bank ICBC Indonesia USD586.031 tahun 2019 dan USD1.744.208 tahun 2018	8.146.416.931	25.257.878.365	PT Bank ICBC Indonesia USD586,031 in 2019 and USD1,744,208 in 2018
Jumlah	706.984.882.457	1.003.791.095.664	Total

Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan

Interest rate per annum for the current year

Dolar Amerika Serikat

3% - 8,36%

United States Dollar

Rupiah

10,75%

Rupiah

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Indonesia Eximbank

Utang pada PT Indonesia Eximbank pada tahun 2019 terdiri dari Fasilitas I Kredit Modal Kerja Ekspor (KMKE I) dengan maksimum kredit sebesar USD25.000.000, Fasilitas II penerbitan LC dan SKBDN dengan maksimum kredit sebesar USD25.000.000 pada tahun 2018 lalu menjadi sebesar USD10.000.000 pada tahun 2019 dan Fasilitas III Kredit Modal Kerja Ekspor (KMKE II) dengan maksimum kredit sebesar USD12.502.459. Fasilitas I akan jatuh tempo pada 4 Oktober 2022, Fasilitas II akan jatuh tempo pada 4 Oktober 2020, sedangkan Fasilitas III jatuh tempo pada 30 Oktober 2020.

Entitas diwajibkan juga untuk memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- Debt to equity ratio* maksimal 4:1;
- Account receivable* minimal 125% dari *outstanding* fasilitas kredit modal kerja;
- Inventory turnover* minimal 125% dari *outstanding* fasilitas kredit modal kerja.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Entitas tidak memenuhi persyaratan keuangan yang dipersyaratkan oleh PT Indonesia Eximbank.

PT Bank HSBC Indonesia

Utang pada PT Bank HSBC Indonesia merupakan kredit modal kerja yang meliputi:

- Limit gabungan sebesar USD20.000.000 pada tahun 2019 dan 2018, yang merupakan fasilitas kredit berdokumen dengan pembayaran tertunda, kredit berdokumen berjangka yang dibayar atas unjuk (UPAS), fasilitas kredit berdokumen, pinjaman impor dan kredit ekspor.
- Fasilitas *treasury* yang memberikan fasilitas bagi Entitas atas transaksi lindung nilai terhadap eksposur nilai tukar murni hanya melalui transaksi *spot*, *forward* dan *option* sebesar USD500.000 tahun 2019 dan 2018.

Kredit ini dijamin dengan deposito sebesar 10% dari nilai L/C yang dibuka. Fasilitas ini berada dalam proses peninjauan kembali sehubungan dengan rencana manajemen untuk melakukan restrukturisasi.

Entitas diwajibkan juga untuk memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- Current ratio* minimal 100%;
- Gearing external ratio* maksimal 2:1;
- Rasio kecukupan membayar hutang minimal 100%.

18. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Indonesia Eximbank

The loan from PT Indonesia Eximbank in 2019 consist of Facility I Export Working Capital Credit Facility (KMKE I) with maximum credit of USD25,000,000, Facility II LC and SKBDN issuance facilities with maximum credit of USD25,000,000 in 2018 then become USD10,000,000 in 2019 and Facility III Export Working Capital Credit Facility (KMKE II) with maximum credit of USD 12,502,459. Facility I will be due on October 4, 2022, Facility II will be due on October 4, 2020, meanwhile Facility III will be due on October 30, 2020.

The Entity should also meet certain financial ratio as follows:

- Debt to equity ratio* maximum 4:1;
- Account receivable* minimum 125% of *outstanding* working capital facilities;
- Inventory turnover* minimum 125% of *outstanding* working capital facilities.

As of December 31, 2019, The Entity did not meet the required financial covenants from PT Indonesia Eximbank.

PT Bank HSBC Indonesia

The loan from PT Bank HSBC Indonesia is a working capital credit facility include:

- Combined limit amounted to USD 20,000,000 in 2019 and 2018, which are deferred payment credit facility, usance paid at sight (UPAS) facility, documentary credit facility, clean import loan and export packing credit.
- Treasury facilities that facilitate the Entity's for hedging transaction to exchange rate exposure through spot, forward and option amounted to USD500,000 in 2019 and 2018.

The loan is secured by time deposit equivalent to 10% of the outstanding L/C balance. This facility is in the process of being reviewed in relation to management's plan to do restructurisation.

The Entity should also meet certain financial ratio as follows:

- Current ratio* minimum 100%;
- Gearing external ratio* maximum 2:1;
- The debt service coverage ratio minimum 100%.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, Entitas tidak memenuhi persyaratan keuangan yang dipersyaratkan oleh PT Bank HSBC Indonesia.

Standard Chartered Bank

Utang pada Standard Chartered Bank merupakan kredit modal kerja untuk fasilitas L/C impor (*Sight / Usance / UPAS / SKBDN*) sebesar USD22.500.000 pada tahun 2019 dan 2018. Kredit ini dijamin dengan deposito sejumlah 10% dari nilai L/C yang dibuka, *corporate guarantee* dari kelompok usaha Maspion dan *personal guarantee* pemegang saham pengendali. Fasilitas ini jatuh tempo tanggal 31 Januari 2020 dan tidak diperpanjang.

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

Utang kepada PT Bank Mandiri (Persero), Tbk, merupakan fasilitas kredit modal kerja yaitu fasilitas L/C Impor atau SKBDN dengan jumlah maksimum kredit sebesar USD55.000.000 pada tahun 2019 dan 2018. Kredit ini dijamin dengan deposito sejumlah ekuivalen 10% dari nilai L/C atau SKBDN yang dibuka dan *cross collateral* dengan aset tetap dari kelompok usaha Maspion. Pinjaman tersebut tidak diperpanjang dan baki debet pinjaman tersebut per 15 Januari 2020 sebesar nihil.

Entitas diwajibkan juga untuk memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- Leverage ratio (Debt to equity ratio)* maksimal 200%;
- EBITDA to interest* minimal 130%;
- NPM* minimal 1%.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Entitas tidak memenuhi persyaratan keuangan yang dipersyaratkan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT Bank Danamon Indonesia, Tbk

Utang pada PT Bank Danamon Indonesia, Tbk, merupakan kredit modal kerja untuk fasilitas *Omnibus Trade*, yaitu fasilitas L/C (*Sight, Usance, UPAS, TR* atau SKBDN) dan fasilitas *Pre Export Financing* dengan maksimum kredit sebesar USD10.000.000, fasilitas *Pre Shipment Financing* dengan maksimum kredit sebesar USD10.000.000 dan Fasilitas Transaksi Valuta Asing sebesar USD2.800.000 pada tahun 2019 dan 2018. Pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 14 Oktober 2020. Pinjaman ini dijamin dengan deposito sejumlah 10% dari nilai L/C yang dibuka.

18. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (continued)

As of December 31, 2019, The Entity did not meet the required financial covenants from PT Bank HSBC Indonesia.

Standard Chartered Bank

The loan from Standard Chartered Bank is a working capital loan for Import L/C Facility (*Sight/Usance/UPAS/ SKBDN*) amounted to USD22,500,000 in 2019 and 2018. This loan is secured by time deposit equivalent to 10% of outstanding L/C balance, *corporate guarantee* of Maspion business group and *personal guarantee* of controlling shareholders. This facility will mature on January 31, 2020 and not extended.

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

The loan from PT Bank Mandiri (Persero), Tbk, is a working capital loan L/C Import or SKBDN facility with maximum credit amounted to USD55,000,000 in 2019 and 2018. The loan is secured by time deposit equivalent to 10% of the outstanding L/C or SKBDN balance and *cross collateral* with fixed assets from Maspion business group. The loan was not extended and the outstanding debit as of January 15, 2020 was nil.

The Entity should also meet certain financial ratio as follows:

- Leverage ratio (Debt to equity ratio)* maximum 200%;
- EBITDA to interest* minimum 130%;
- NPM* minimum 1%.

As of December 31, 2019, The Entity did not meet the required financial covenants from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT Bank Danamon Indonesia, Tbk

The loan from PT Bank Danamon Indonesia, Tbk, presented in the form of a working capital loan for *Omnibus Trade, L/C facility (Sight, Usance, UPAS, TR or SKBDN)* and *Pre Export Financing facility* with maximum credit of USD1 0,000,000. *Pre Shipment Financing facility* with maximum credit of USD10,000,000 and *Foreign Exchange Facility* amounted to USD2,800,000 in 2019 and 2018 respectively. The loan is extended until October 14, 2020. The loan is secured by time deposit equivalent to 10% of outstanding L/C balance.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia, Tbk (lanjutan)

Entitas diwajibkan juga untuk memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- Current ratio minimal 100%;
- Debt service coverage ratio minimal 120%;
- Leverage ratio maksimal 250%.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Entitas tidak memenuhi persyaratan keuangan yang dipersyaratkan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

PT Bank ICBC Indonesia

Utang pada PT Bank ICBC Indonesia, merupakan kredit modal kerja untuk fasilitas L/C impor (*Sight/Usance /UPAS/SK BDN/TR*) sebesar USD3.000.000 pada tahun 2019 dan pada tahun 2018. Kredit ini dijamin dengan deposito sejumlah 10% dari nilai L/C yang dibuka dan fasilitas ini tidak diperpanjang dan telah dilunasi pada tanggal 14 Februari 2020.

18. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia, Tbk (continued)

The Entity should also meet certain financial ratio as follows:

- Current ratio minimum 100%;
- Debt service coverage ratio minimum 120%;
- Leverage ratio maximum 250%.

As of December 31, 2019, The Entity did not meet the required financial covenants from PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.

PT Bank ICBC Indonesia

The loan from PT Bank ICBC Indonesia, is a working capital loan for Import L/C Facility (*Sight/Usance/ UPAS/SKBDN/TR*) amounted to USD3,000,000 in 2019 and 2018, respectively. The loan is secured by time deposit equivalent to 10% of outstanding L/C balance and this facility has not been extended and has been paid on February 14, 2020.

19. UTANG KEPADA PIHAK BERELASI

19. PAYABLE DUE TO RELATED PARTIES

	2019	2018	
<u>Utang modal kerja</u>			<u>Fund borrowing operating capital</u>
PT Maspion	595.675.999.980	18.600.000.000	PT Maspion
PT Indal Steel Pipe	-	69.615.000.000	PT Indal Steel Pipe
PT Indalex	-	7.026.000.000	PT Indalex
PT Indal Aluminium Industry, Tbk	-	1.500.000.000	PT Indal Aluminium Industry, Tbk
<u>Penggunaan fasilitas kredit LC (import loan)</u>			<u>Used of LC facilities (import loan)</u>
PT Indal Aluminium Industry, Tbk	-	34.926.127.187	PT Indal Aluminium Industry, Tbk
Jumlah	595.675.999.980	131.667.127.187	Total

Pada tahun 2019 dan 2018, seluruh utang modal kerja kepada PT Maspion, PT Indal Steel Pipe, PT Indalex dan PT Indal Aluminium Industry, Tbk timbul dari penerimaan pinjaman dana tanpa jaminan dengan suku bunga 10% - 10,25% per tahun.

Pada tahun 2018, utang pada PT Indal Aluminium Industry, Tbk sebesar Rp34.926.127.187 merupakan penggunaan fasilitas kredit LC (*import loan*).

In 2019 and 2018, all those fund borrowing operating capital to PT Maspion, PT Indal Steel Pipe, PT Indalex and PT Indal Aluminium Industry, Tbk which were made without any collaterals with interest 10% - 10.25% per annum.

In 2018, payable to PT Indal Aluminium Industry, Tbk amounted to Rp 34,926,127,187 represent the used of LC facilities (*import loan*).

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG

20. LONG-TERM BANK LOANS

Terdiri dari:

Consist of:

	2019	2018	
<u>Nilai tercatat</u>			<u>Carrying amount</u>
Dolar Amerika Serikat - pihak ketiga			United States Dollar - third party
PT Indonesia Eximbank			PT Indonesia Eximbank
(USD15.789.470 tahun 2019 dan USD21.052.630 tahun 2018)	219.489.422.470	304.863.135.030	(USD15,789,470 year 2019 and USD21,052,630 year 2018)
Sub jumlah	219.489.422.470	304.863.135.030	Sub total
<u>Dikurangi: biaya perolehan yang belum diamortisasi</u>			<u>Less: unamortized cost expense</u>
PT Indonesia Eximbank	(337.743.283)	(547.452.757)	PT Indonesia Eximbank
Nilai wajar	219.151.679.187	304.315.682.273	Fair value
Bagian yang jatuh tempo dalam setahun	73.163.187.160	76.215.819.960	Current maturity portion
Bagian jangka panjang, neto	145.988.492.027	228.099.862.313	Long-term portion, net
Tingkat bunga per tahun			Interest rates per annum
Dolar Amerika Serikat	6,3%		United States Dollar

Utang pada PT Indonesia Eximbank, merupakan kredit pinjaman jangka menengah senilai USD25.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 5 tahun sampai dengan 4 Oktober 2022. Pembayaran pokok pinjaman dilakukan setiap bulan.

The loan from PT Indonesia Eximbank is a medium term loan amounted to USD 25,000,000. The period of the loan facility is 5 years until October 4, 2022. The installments of the principal are due every month.

Seluruh pinjaman dari PT Indonesia Eximbank dijamin dengan seluruh persediaan Entitas yang berada pada pabrik, tanah, bangunan dan *corporate guarantee* dari kelompok usaha Maspion.

All loan from PT Indonesia Eximbank are secured by Entity's inventories located at the factory, land, building and corporate guarantee of Maspion business group.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Entitas tidak memenuhi persyaratan keuangan yang dipersyaratkan oleh PT Indonesia Eximbank.

As of December 31, 2019, The Entity did not meet the required financial covenants from PT Indonesia Eximbank.

21. PERPAJAKAN

21. TAXATION

a. Piutang Pajak

a. Taxes Receivable

Terdiri dari:

Consist of:

	2019	2018	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Tahun 2019	38.771.824.867	-	Year 2019
Tahun 2018	111.738.014.995	111.738.014.995	Year 2018
Tahun 2017	-	76.164.934.197	Year 2017
PPN			V.A.T
Tahun 2019	-	44.754.031.787	Year 2019
Jumlah	150.509.839.862	232.656.980.979	Total

Pada tahun 2019, Entitas menerima Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2017 sebesar Rp76.164.925.196 berdasarkan SPMKP Nomor: KEP-00082.PPH/WPJ.19/KP.0203/2019 tanggal 8 Mei 2019.

In 2019, the Entity received Tax Refund of Overpayment Letter Corporate Income Tax year 2017 amounted to Rp76,164,925,196 based on SPMKP Nomor: KEP-00082.PPH/WPJ.19/KP.0203/2019, dated May 8, 2019.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

b. Utang Pajak

Terdiri dari:

b. Taxes Payable

Consist of:

	2019	2018	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 21	1.101.549.403	573.988.465	<i>Article 21</i>
Pasal 23	779.519.852	156.643.728	<i>Article 23</i>
Jumlah	1.881.069.255	730.632.193	Total

c. Pajak Penghasilan Badan

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak Entitas adalah sebagai berikut:

c. Corporate Income Tax

Current tax

A reconciliation between income before tax per statements of profit or loss and taxable income of the Entity are as follows:

	2019	2018	
Laba (rugi) sebelum pajak	(280.291.141.624)	13.900.879.443	<i>Income (loss) before tax</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Selisih kurs karena translasi penjabaran laporan keuangan	(13.102.970.838)	(88.629.774.968)	<i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>
Rugi sebelum pajak	(293.394.112.462)	(74.728.895.525)	<i>Loss before tax</i>
Koreksi fiskal:			<i>Fiscal correction:</i>
<u>Perbedaan temporer</u>			<u><i>Temporary differences</i></u>
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	17.643.149.200	-	<i>Provision provision for declining in value inventory</i>
Penyusutan aset tetap	20.826.197.746	20.763.123.916	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Imbalan pasca kerja	(81.715.504.474)	1.252.637.665	<i>Post employment benefits</i>
Jumlah	(43.246.157.528)	22.015.761.581	Total
<u>Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal</u>			<u><i>Non-deductible expenses (Non-taxable income)</i></u>
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(389.375.814)	(1.686.560.506)	<i>Interest income subjected to final tax</i>
Beban bunga pinjaman	54.192.000.000	4.373.727.504	<i>Interest expenses</i>
Beban representasi dan sumbangan	3.217.038.224	2.729.595.424	<i>Representation and donations expenses</i>
Beban pajak	1.558.510.254	394.874.333	<i>Tax expenses</i>
Beban pegawai	310.394.483	289.795.173	<i>Employee expenses</i>
Jumlah	58.888.567.147	6.101.431.928	Total
Rugi fiskal	(277.751.702.843)	(46.611.702.016)	Fiscal loss
Akumulasi rugi fiskal			<i>Accumulated fiscal loss</i>
Tahun 2019	(277.751.702.843)	-	<i>Year 2019</i>
Tahun 2018	(46.611.702.016)	(46.611.702.016)	<i>Year 2018</i>
Tahun 2017	-	(8.501.386.835)	<i>Year 2017</i>
Tahun 2016	(41.176.844.447)	(72.001.731.645)	<i>Year 2016</i>
Jumlah rugi fiskal	(365.540.249.306)	(127.114.820.496)	Total fiscal loss
Pembayaran uang muka pajak:			<i>Prepaid taxes:</i>
Pasal 22	38.374.432.543	111.455.715.010	<i>Article 22</i>
Pasal 23	397.392.324	282.299.985	<i>Article 23</i>
Jumlah	38.771.824.867	111.738.014.995	Total
Piutang pajak	38.771.824.867	111.738.014.995	Tax receivable

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan

c. Corporate Income Tax

Beban pajak Entitas terdiri dari:

Tax expenses of the Entity are consist of as follows:

	2019	2018	
Pajak tangguhan	18.517.761.173	7.356.244.381	<i>Deferred tax</i>
Jumlah beban pajak	18.517.761.173	7.356.244.381	Total tax expense

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before taxes are as follows:

	2019	2018	
Laba (rugi) sebelum pajak	(280.291.141.624)	13.900.879.443	<i>Income (loss) before tax</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Selisih kurs karena translasi penjabaran laporan keuangan	(13.102.970.838)	(88.629.774.968)	<i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>
Rugi sebelum pajak	(293.394.112.462)	(74.728.895.525)	<i>Loss before tax</i>
<u>Manfaat pajak dengan tarif pajak yang berlaku:</u>			<u>Tax benefit at effective tax rates:</u>
25% x (293.394.112.462)	73.348.528.116	-	25% x (293,394,112,462)
25% x (74.728.895.525)	-	18.682.223.881	25% x (74,728,895,525)
Jumlah	73.348.528.116	18.682.223.881	<i>Total</i>

Pengaruh pajak atas (beban) pendapatan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal

Tax effect of non-deductible (expenses) income on fiscal calculation

Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	97.343.954	421.640.127	<i>Interest income subjected to final tax</i>
Beban bunga pinjaman	(13.548.000.000)	(1.093.431.876)	<i>Interest expenses</i>
Beban representasi dan sumbangan	(804.259.556)	(682.398.856)	<i>Representation expenses and donations</i>
Beban pajak	(389.627.564)	(98.718.583)	<i>Tax expense</i>
Beban pegawai	(77.598.621)	(72.448.793)	<i>Employee expenses</i>
Koreksi DPP atas rugi fiskal	(77.144.147.502)	(24.513.110.281)	<i>Correction taxable base of fiscal loss</i>
Jumlah	(91.866.289.289)	(26.038.468.262)	<i>Total</i>
Jumlah beban pajak	(18.517.761.173)	(7.356.244.381)	Total tax expense

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

c. Corporate Income Tax (continued)

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Entitas adalah sebagai berikut:

The details of the Entity's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (expensed) to income for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan ekuitas/ Credited (expensed) to equity	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Rugi fiskal	18.000.432.912	(7.706.221.800)	-	10.294.211.112	Fiscal loss
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	61.938.642	-	-	61.938.642	Provision for declining in value of accounts receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	-	4.410.787.309	-	4.410.787.309	Provision for declining in value of inventory
Imbalan pasca kerja	20.428.876.119	(20.428.876.119)	-	-	Post employment benefits
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek yang tersedia dijual	(29.520.000)	-	(2.160.000)	(31.680.000)	Unrealized gain for available for sale securities
Penyusutan aset tetap	(23.655.353.542)	5.206.549.437	-	(18.448.804.105)	Depreciation of fixed assets
Aset (kewajiban) pajak tangguhan, neto	14.806.374.131	(18.517.761.173)	(2.160.000)	(3.713.547.042)	Deferred tax assets (liability), net

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (expensed) to income for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan ekuitas/ Credited (expensed) to equity	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Rugi fiskal	30.860.617.688	(12.860.184.776)	-	18.000.432.912	Fiscal loss
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	61.938.642	-	-	61.938.642	Provision for declining in value of accounts receivable
Imbalan pasca kerja	21.965.614.721	313.159.416	(1.849.898.018)	20.428.876.119	Post employment benefits
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek yang tersedia dijual	(27.216.000)	-	(2.304.000)	(29.520.000)	Unrealized gain for available for sale securities
Penyusutan aset tetap	(28.846.134.521)	5.190.780.979	-	(23.655.353.542)	Depreciation of fixed assets
Aset pajak tangguhan, neto	24.014.820.530	(7.356.244.381)	(1.852.202.018)	14.806.374.131	Deferred tax assets, net

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**22. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN
 KERJA KARYAWAN**

Entitas membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk semua karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah di tahun 2018 sebanyak 769 karyawan. Pada tahun 2019 terdapat pembayaran pesangon kepada seluruh karyawan tetap, sehingga liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan menjadi Rp nihil.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Prima Bhaksana Lestari. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

22. ESTIMATED EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Entity provides post-employment of defined benefit for all its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the post employment benefits in 2018 amounted to 769 employees. In 2019 there were severance payments to all permanent employees, therefore the estimated employee benefits liabilities become Rp nil.

The cost provided for post-employment benefits was calculated by independent actuary, PT Prima Bhaksana Lestari. The actuarial valuation was earned out using the following key assumptions:

	2019	2018	
Tingkat diskonto (per tahun)	6,77%	8,07%	Discount rate(per annum)
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	10%	10%	Salary incremental rate (per annum)
Tabel kematian	TMI - 2011	TMI - 2011	Mortality table
Tingkat cacat	5% TMI - 2011	5% TMI - 2011	Disability rate
Usia pensiun normal	55 tahun	55 years	Normal retirement age

Mutasi liabilitas neto di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements of net liability recognize in the statements of financial position were as follows:

	2019	2018	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	-	81.715.504.474	Present value of employee benefit obligation
Jumlah	-	81.715.504.474	Total

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Post-employment benefit expenses charged to statements of profit or loss are as follows:

	2019	2018	
Beban jasa kini	3.915.128.105	3.329.898.281	Current service cost
Beban bunga	-	5.137.272.849	Interest cost
Efek kurtailmen	10.487.958.026	-	Curtailment effect
Jumlah	14.403.086.131	8.467.171.130	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**22. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN
 KERJA KARYAWAN** (lanjutan)

22. ESTIMATED EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Estimated employee benefits liabilities recognized in statements of financial position are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	81.715.504.474	87.862.458.881	<i>Beginning balance</i>
Beban selama tahun berjalan	14.403.086.131	8.467.171.130	<i>Expense made during the year</i>
Beban (pendapatan) diakui di penghasilan komprehensif lain	-	(7.399.592.073)	<i>Expense (income) recognized in the other comprehensive income</i>
Pembayaran manfaat	(96.118.590.605)	(7.214.533.464)	<i>Payment of the year</i>
Liabilitas pada akhir tahun	-	81.715.504.474	<i>Ending balance of liability</i>

Penyesuaian program untuk periode lima tahun adalah sebagai berikut:

The five years history of experience adjustments were as follows:

	2019	2018	2017	2016	2015	
Nilai kini liabilitas	-	81.715.504.474	87.862.458.881	82.086.791.545	69.341.303.017	<i>Present value of obligation</i>
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-	<i>Fair value of plan assets</i>
Defisit	-	81.715.504.474	87.862.458.881	82.086.791.545	69.341.303.017	<i>Deficit</i>
Penyesuaian liabilitas program	-	(163.250.818)	(826.205.035)	7.091.870.849	(3.297.734.118)	<i>Experience adjustments on plan liabilities</i>

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2018 are as follows:

	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan pasca kerja/ Effect on present value of benefit obligations	
2018			2018
Tingkat Diskonto			<i>Discount rates</i>
Kenaikan	1,00%	77.762.719.726	<i>Increase</i>
Penurunan	1,00%	86.035.654.169	<i>Decrease</i>
Kenaikan Gaji di Masa Depan			<i>Future salary increases</i>
Kenaikan	1,00%	85.899.176.342	<i>Increase</i>
Penurunan	1,00%	77.811.237.293	<i>Decrease</i>

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

23. MODAL SAHAM

23. CAPITAL STOCK

Susunan kepemilikan saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT Adimitra adalah sebagai berikut:

The following is the composition of shareholders as of December 31, 2019 and 2018 based on the report provided by PT Adimitra:

31 Desember 2019/December 31, 2019				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ Number of Shares Issued and Paid-up	Presentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah nominal/ Value	Shareholders
PT Husin Investama	228.511.978	37,10%	57.127.994.500	PT Husin Investama
PT Marindo Investama	93.459.476	15,17%	23.364.869.000	PT Marindo Investama
PT Guna Investindo	39.200.000	6,36%	9.800.000.000	PT Guna Investindo
PT Prakindo Investama	38.438.704	6,24%	9.609.676.000	PT Prakindo Investama
PT Mulindo Investama	36.463.704	5,92%	9.115.926.000	PT Mulindo Investama
PT Maspion	35.068.704	5,69%	8.767.176.000	PT Maspion
BHYM RE Clearview Corrspondnt SVCS LLC	32.822.200	5,33%	8.205.550.000	BHYM RE Clearview Corrspondnt SVCS LLC
Alim Markus - Direktur	9.055.000	1,47%	2.263.750.000	Alim Markus - Director
Welly Muliawan - Komisaris	644.800	0,10%	161.200.000	Welly Muliawan - Commissioner
Gunardi Go - Komisaris Masyarakat	560.000	0,09%	140.000.000	Gunardi Go - Commissioner Public
(masing-masing kurang dari 5%)	101.775.434	16,52%	25.443.858.500	(less than 5% each)
Jumlah	616.000.000		154.000.000.000	Total

31 Desember 2018/December 31, 2018				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ Number of Shares Issued and Paid-up	Presentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah nominal/ Value	Shareholders
PT Husin Investama	228.511.978	37,10%	57.127.994.500	PT Husin Investama
PT Marindo Investama	93.459.476	15,17%	23.364.869.000	PT Marindo Investama
PT Guna Investindo	39.200.000	6,36%	9.800.000.000	PT Guna Investindo
PT Prakindo Investama	38.438.704	6,24%	9.609.676.000	PT Prakindo Investama
PT Mulindo Investama	36.463.704	5,92%	9.115.926.000	PT Mulindo Investama
PT Maspion	35.068.704	5,69%	8.767.176.000	PT Maspion
Alim Markus - Direktur	9.055.000	1,47%	2.263.750.000	Alim Markus - Director
Gunardi Go - Komisaris	560.000	0,09%	140.000.000	Gunardi Go - Commissioner
Welly Muliawan - Komisaris	476.800	0,08%	119.200.000	Welly Muliawan - Commissioner
Alim Prakasa - Direktur Masyarakat	228.600	0,04%	57.150.000	Alim Prakasa - Director Public
(masing-masing kurang dari 5%)	134.537.034	21,84%	33.634.258.500	(less than 5% each)
Jumlah	616.000.000		154.000.000.000	Total

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Details of the additional paid-in capital balance as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Agio saham:			Excess proceeds over par value:
Penawaran perdana - 1997	73.920.000.000	73.920.000.000	Initial public offering - 1997
Biaya emisi saham	(7.481.149.385)	(7.481.149.385)	Share issuance cost
Pengampunan pajak (catatan 14)	5.886.000.000	5.886.000.000	Tax amnesty (note 14)
Jumlah	72.324.850.615	72.324.850.615	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

25. PENDAPATAN (lanjutan)

25. REVENUE (continued)

	2019	2018	
Ekspor	1.540.353.664.380	3.597.373.638.065	Export
Lokal	693.771.311.100	825.506.818.008	Local
Jumlah	2.234.124.975.480	4.422.880.456.073	Total

13,9% dan 9,64% dari jumlah pendapatan neto masing-masing pada tahun 2019 dan 2018 dilakukan dengan pihak berelasi (catatan 34).

13.9% and 9.64% of the total revenue in 2019 and 2018 respectively, were made to related parties (note 34).

Berikut ini adalah rincian pendapatan neto yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto masing-masing pada tahun 2019 dan 2018:

Below is details of revenue, which represents more than 10% of total net revenue in 2019 and 2018, respectively:

	2019	2018	
Ta Chen International Inc	906.866.835.794	1.630.880.634.191	Ta Chen International Inc
Empire Resources	331.558.836.773	1.324.678.303.450	Empire Resources
PT Maspion	278.510.754.063	398.671.469.240	PT Maspion
Galex Inc	-	50.580.718.925	Galex Inc
Jumlah	1.516.936.426.630	3.404.811.125.806	Total

Pendapatan dari Galex Inc pada tahun 2019 sebesar nihil.

Revenue from Galex Inc in 2019 amounted to nil

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

26. COST OF REVENUE

	2019	2018	
Bahan baku yang digunakan	1.775.510.451.216	3.743.639.407.971	Raw material used
Tenaga kerja langsung	77.433.685.084	75.868.581.750	Direct labor
Beban pabrikasi			Manufacturing expenses
Bahan pembantu	165.137.716.849	219.456.561.286	Indirect material
Listrik dan air	76.177.193.735	90.428.312.752	Electricity and water
Penyusutan	51.322.900.284	50.165.718.481	Depreciation
Tenaga kerja tidak langsung	26.940.393.835	29.142.861.073	Indirect labor
Perbaikan dan pemeliharaan	23.128.902.491	23.802.456.297	Repairs and maintenance
Lain-lain	11.265.004.900	10.147.364.958	Others
Jumlah beban produksi	2.206.916.248.394	4.242.651.264.568	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	559.711.593.870	332.746.851.372	At beginning of year
Akhir tahun	(257.122.348.124)	(559.711.593.870)	At the end of year
Beban pokok produksi	2.509.505.494.140	4.015.686.522.070	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished good
Awal tahun	128.811.909.185	114.775.924.046	At beginning of year
Akhir tahun	(306.609.270.902)	(128.811.909.185)	At the end of year
Beban pokok penjualan - barang jadi	2.331.708.132.423	4.001.650.536.931	Cost of goods sold - finished goods
Beban pokok penjualan - bahan	17.283.541.212	190.738.817.334	Cost of goods sold - materials
Selisih kurs penjabaran atas translasi laporan keuangan	(34.195.304.982)	18.692.680.094	Exchange difference due to translation of financial statement
Beban pokok pendapatan	2.314.796.368.653	4.211.082.034.359	Cost of revenue

2,92% dan 1,72% dari jumlah pembelian bahan baku masing-masing pada tahun 2019 dan 2018 dilakukan dengan pihak berelasi (catatan 34).

2.92% and 1.72% of total purchase of raw materials in 2019 and 2018, respectively, were made from related parties (note 34).

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Berikut ini adalah rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bahan baku masing-masing pada tahun 2019 dan 2018:

	2019	2018	
Chalco Ruimin Co, Ltd	476.792.024.234	1.187.038.497.163	Chalco Ruimin Co, Ltd
Henan Zhongfu High Precision Products Co, Ltd	320.474.025.413	-	Henan Zhongfu High Precision Products Co, Ltd
Guangxi Lizhou Yinhai Aluminium Co, Ltd	294.876.315.186	786.534.789.662	Guangxi Lizhou Yinhai Aluminium Co, Ltd
Guizhou Chalco Aluminum Co, Ltd	151.916.375.026	504.615.561.673	Guizhou Chalco Aluminum Co, Ltd
Henan Zhongfu Industrial Co, Ltd	-	612.544.087.437	Henan Zhongfu Industrial Co, Ltd
Jumlah	1.244.058.739.859	3.090.732.935.935	Total

26. COST OF REVENUE (continued)

Below are details of purchase of raw materials which represents more than 10% of total purchase of raw material in 2019 and 2018:

27. BEBAN PENJUALAN

	2019	2018	
Pengangkutan	10.423.376.114	24.729.661.518	Freight
Administrasi bank	6.664.193.910	8.345.879.301	Bank charge
Pegawai	3.577.463.158	4.477.368.613	Employees
Jasa manajemen	2.250.000.000	1.875.000.000	Management fee
Ekspor	1.088.047.000	2.204.489.870	Export
Perjalanan dinas dan akomodasi	338.466.351	419.513.511	Travel and accommodation
Komisi penjualan	156.472.535	1.028.082.342	Sales commission
Pemeliharaan dan perbaikan	122.470.004	134.202.820	Repair and maintenance
Pos atau paket	71.962.868	97.497.708	Post or package
Promosi atau iklan	22.989.483	180.944.083	Promotion or advertisement
Klaim penjualan	-	17.451.507	Sales claims
Lain-lain	265.112.039	200.736.441	Others
Jumlah	24.980.553.462	43.710.827.714	Total

27. SELLING EXPENSES

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2019	2018	
Pegawai	27.035.161.796	41.084.438.176	Employee
Imbalan pasca kerja	14.403.086.131	8.467.171.130	Post-employment benefits
Representasi	2.762.779.723	2.140.613.300	Representation
Jasa manajemen	2.250.000.000	1.875.000.000	Management fee
Beban pajak	1.558.510.254	-	Tax expense
Akuntansi dan sekretariat	922.073.961	867.272.100	Accounting and secretarial
Promosi atau iklan	589.267.865	360.394.449	Promotion or advertisement
Perjalanan dinas dan akomodasi	459.814.565	524.679.240	Travel and accommodation
Sumbangan	453.258.501	588.382.124	Donation
Pajak bumi dan bangunan	441.467.515	444.316.978	Property tax
Penyusutan	311.737.399	261.601.471	Depreciation
Beban kantor	262.052.676	359.289.451	Office expense
Pemeliharaan dan perbaikan	232.260.525	308.123.803	Repair and maintenance
Perijinan dan dokumen	176.096.155	488.670.944	Permits and documentation
Iuran	89.777.595	1.048.724.101	Subscription
Lain-lain	2.370.899.365	3.974.314.585	Others
Jumlah	54.318.244.026	62.792.991.852	Total

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

29. PENDAPATAN BUNGA

29. INTEREST INCOME

	2019	2018	
Pendapatan bunga atas piutang pihak berelasi	2.465.796.766	1.851.683.603	<i>Interest income from receivable from related parties</i>
Deposito berjangka dan jasa giro	389.375.814	1.686.560.506	<i>Time deposits and current accounts</i>
Jumlah	2.855.172.580	3.538.244.109	Total

30. KERUGIAN KURS MATA UANG ASING

30. LOSS ON FOREIGN EXCHANGE

	2019	2018	
Kerugian kurs mata uang asing	(3.187.909.101)	(10.276.650.269)	<i>Loss on foreign exchange</i>
Kerugian kurs mata uang asing-neto	(3.187.909.101)	(10.276.650.269)	Loss on foreign exchange-net

31. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

31. INTEREST AND FINANCE CHARGES

	2019	2018	
Beban bunga dari utang:			<i>Interest expense from loan:</i>
Bank	80.884.871.364	75.984.370.902	<i>Bank loan</i>
Pihak berelasi	24.917.987.928	15.039.347.365	<i>Related parties</i>
Beban provisi	449.949.942	321.656.192	<i>Provision expense</i>
Beban administrasi bank	343.154.796	502.903.121	<i>Bank administration</i>
Jumlah	106.595.964.030	91.848.277.580	Total

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	2019			2018		
	Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currencies</i>	Ekuivalen USD/ <i>Equivalent in USD</i>		Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currencies</i>	Ekuivalen USD/ <i>Equivalent in USD</i>	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	2.748.099.078	197.691	IDR	11.761.767.668	812.221	<i>Cash and cash equivalents</i>
	16.647	2.384	RMB	16.933	2.467	
Investasi jangka pendek	-	-	IDR	177.848.112	12.281	<i>Short-term investment</i>
Piutang usaha	48.638.947.144	3.498.953	IDR	68.686.390.454	4.743.208	<i>Accounts receivable</i>
Pajak dibayar di muka	18.172.868.769	1.307.307	IDR	30.596.769.792	2.112.891	<i>Prepaid taxes</i>
Investasi yang tersedia						
dijual	126.720.000	9.116	IDR	118.080.000	8.154	<i>Available for sale securities</i>
Piutang dari pihak berelasi	35.828.999.973	2.577.440	IDR	16.449.000.048	1.135.902	<i>Receivable due from related parties</i>
Jumlah Aset		7.592.891			8.827.124	Total Assets

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
 MATA UANG ASING** (lanjutan)

**32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
 DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES** (continued)

	2019			2018		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD	
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	79.486.334.419	5.718.030	IDR	86.011.633.193	5.939.620	Accounts payable
	105.610	15.125	RMB	876.380	127.693	
	-	-	EUR	122.893	140.535	
	90.254	67.009	SGD	90.254	66.084	
	12.000	15.754	GBP	2.400	3.045	
	1.300	167	HKD	1.300	166	
Utang lain-lain	74.829.130.680	5.383.003	IDR	44.025.979	3.040	Other payable
Utang pajak	1.881.069.255	135.319	IDR	730.632.193	50.455	Taxes payable
Utang dividen	769.780.247	55.376	IDR	769.780.152	53.158	Dividend payable
Beban yang masih harus dibayar	11.156.316.221	802.555	IDR	12.006.732.366	829.137	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	40.177.884.817	2.890.287	IDR	-	-	Short-term bank borrowings
	-	-	RMB	96.720	14.093	
Utang kepada pihak berelasi	595.675.999.980	42.851.306	IDR	131.667.127.187	9.092.406	Payable due to related parties
Jumlah liabilitas		57.933.931			16.319.432	Total liabilities
Liabilitas - Neto		(50.341.041)			(7.492.308)	Liabilities - Net

33. LABA PER SAHAM

33. INCOME PER SHARE

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan
 laba per saham dasar:

*The computation of basic income per share is based on the
 following data:*

	2019	2018	
Laba (rugi) periode berjalan	(298.808.902.797)	6.544.635.062	Income (loss) for the period
Jumlah rata-rata tertimbang saham (lembar)	616.000.000	616.000.000	Total weighted average number of outstanding (shares)
Laba (rugi) per saham dasar	(485,08)	10,62	Basic income (loss) per share

Entitas tidak menghitung laba per saham dilusian karena tidak
 mempunyai transaksi yang memiliki efek dilusi potensial
 terhadap saham biasa.

*The Entity does not compute diluted income per share since it
 does not have any transaction of potential dilutive effect to
 ordinary shares.*

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

34. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

34. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat hubungan berelasi

Entitas yang pemegang saham atau pengurus manajemen nya sebagian atau seluruhnya sama dengan Entitas.

Nature of relationship

Related parties which shareholders and members of management are partially or completely the same as those of the Entity.

PT Maspion
 PT Indal Aluminium Industry, Tbk
 PT Bank Maspion Indonesia, Tbk
 Chin Fung Trading, Co., Ltd
 Alim Brothers, Pte., Ltd
 PT Alaskair Maspion Indonesia
 PT Anekakabel Ciptaguna
 PT Maspion Elektronik
 PT Indal Steel Pipe
 PT Indalex
 PT Maxim Houseware Indonesia
 PT UACJ Indal Aluminium
 PT Maspion Industrial Estate
 PT Maspion Energy Mitratama

Transaksi-transaksi pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Entitas melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi yang meliputi antara lain:

- a. 13,90% dan 9,64% dari jumlah pendapatan neto masing-masing pada tahun 2019 dan 2018 merupakan pendapatan kepada pihak berelasi yang terdiri dari penjualan barang jadi, bahan baku, bahan pembantu dan pendapatan jasa. Dimana menurut manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga (catatan 25). Pada tanggal laporan posisi keuangan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha yang meliputi 1,86% dan 1,57% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Rincian pendapatan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Entity entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. Revenue to related parties are 13.90% and 9.64% in 2019 and 2018 of the total revenue which consisted of sales of finished goods, raw materials, indirect materials and services revenue. According to management, they were made at the normal terms and conditions as those done with third parties (note 25). At statements of financial position date, the receivables from these sales were presented as part of account receivables, constituted 1,86% and 1.57% of total assets as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

Details of revenue to related parties are as follows:

	2019	2018	
PT Maspion	278.510.754.063	398.671.469.240	PT Maspion
PT Indal Aluminium Industry, Tbk	21.074.648.542	13.447.448.499	PT Indal Aluminium Industry, Tbk
PT Anekakabel Ciptaguna	9.986.222.038	11.915.479.620	PT Anekakabel Ciptaguna
PT Indal Steel Pipe	293.229.928	1.528.531.732	PT Indal Steel Pipe
PT Alaskair Maspion Indonesia	251.166.293	3.890.688	PT Alaskair Maspion Indonesia
PT UACJ Indal Aluminium	213.534.908	355.823.579	PT UACJ Indal Aluminium
PT Maspion Kencana	-	102.118.215	PT Maspion Kencana
Lain-Lain	114.717.357	124.682.994	Others
Jumlah	310.444.273.129	426.149.444.567	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

34. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
 (lanjutan)

34. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi-transaksi pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

b. Pembelian bahan baku kepada pihak berelasi pada tahun 2019 dan 2018 adalah 2,92% dan 1,72% dari total pembelian bahan baku. Menurut manajemen, pembelian tersebut dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga (catatan 26). Jumlah kuantitas pembelian bahan baku tersebut sebesar 1.874 MT dan 2.085 MT masing-masing pada tahun 2019 dan 2018. Pada tanggal laporan posisi keuangan, utang pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha, yang meliputi 0,93% dan 3,43% dari jumlah liabilitas masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

b. Purchases of raw materials from related parties in 2019 and 2018 are 2.92% and 1.72% respectively of total raw material purchases. According to management, they were made at normal terms and conditions as purchase made from third parties (note 26). Total quantity purchases of raw materials amounted to 1,874 MT and 2,085 MT, respectively in 2019 and 2018. At the statements of financial position, the liabilities were presented as part of account payables constituted 0.93% and 3.43% of the total liabilities as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

Rincian pembelian bahan baku kepada pihak berelasi sebagai berikut:

Details of purchase of raw materials to related parties are as follows:

	2019	2018	
PT Indal Aluminium Industry, Tbk	23.609.589.805	34.342.749.611	PT Indal Aluminium Industry, Tbk
PT Maspion	15.009.814.308	9.839.997.855	PT Maspion
PT Anekakabel Ciptaguna	4.552.507.574	7.481.658.629	PT Anekakabel Ciptaguna
Chin Fung Trading, Co., Ltd	-	19.911.267.182	Chin Fung Trading, Co., Ltd
Jumlah	43.171.911.687	71.575.673.277	Total

c. Jasa manajemen kepada PT Maspion merupakan jasa penggunaan fasilitas sebesar Rp4.500.000.000 pada tahun 2019 dan Rp3.750.000.000 pada tahun 2018 yang dicatat sebagai bagian dari beban penjualan dan administrasi dan umum (catatan 27 dan 28). Pada tanggal laporan posisi keuangan, saldo terutang atas transaksi tersebut dicatat sebagai bagian dari beban yang masih harus dibayar (catatan 17).

c. Management fee to PT Maspion represents fee for the usage of facilities amounted to Rp4,500,000,000 in 2019 and Rp3,750,000,000 in 2018, respectively. They were recorded as part of selling expenses and general and administrative expenses (note 27 and 28). At the statements of financial position date, the outstanding liabilities for this transaction is recorded as part of accrued expenses (note 17).

d. Pendapatan bunga atas piutang kepada pihak berelasi sebesar Rp2.465.796.766 tahun 2019 dan Rp1.851.683.603 tahun 2018 (catatan 29). Beban bunga atas utang kepada pihak berelasi sebesar Rp24.917.987.928 tahun 2019 dan Rp15.039.347.365 tahun 2018 (catatan 31). Pada tanggal laporan posisi keuangan, jumlah saldo terutang dicatat sebagai bagian beban yang masih harus dibayar (catatan 17).

d. Interest income from receivable from related parties amounted to Rp2,465,796,766 in 2019 and Rp1,851,683,603 in 2018 (note 29). Interest expense on payable to related parties amounted to Rp24,917,987,928 in 2019 and Rp15.039.347.365 in 2018, respectively (note 31). At statements of financial position date, the outstanding balances are presented as part of accrued expense (note 17).

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

34. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
 (lanjutan)

Transaksi-transaksi pihak berelasi (lanjutan)

e. Entitas juga mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada catatan 4,11,12 dan 19.

35. INFORMASI SEGMENT

Segmen geografis

Entitas beroperasi di Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia.

Pendapatan berdasarkan pasar geografis

Berikut ini adalah pendapatan neto Entitas berdasarkan pasar geografis.

Pasar Geografis	2019	2018	Geographical Market
Amerika Serikat	1.290.721.599.777	3.083.537.238.916	United States of America
Indonesia	693.771.311.100	825.506.818.008	Indonesia
Asia	230.075.856.629	408.088.315.500	Asia
Eropa	15.756.018.482	94.543.062.181	Europe
Australia	3.800.189.492	6.266.682.733	Australia
Timur Tengah	-	4.938.338.735	Middle East
Jumlah	2.234.124.975.480	4.422.880.456.073	Total

Pendapatan berdasarkan jenis produk

Berikut ini adalah pendapatan neto Entitas berdasarkan jenis produk.

Jenis produk	2019	2018	Product type
Sheet	1.838.901.355.640	3.606.178.150.880	Sheet
Foil	395.223.619.840	816.702.305.193	Foil
Jumlah	2.234.124.975.480	4.422.880.456.073	Total

36. MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL

Risiko keuangan utama yang dihadapi Entitas adalah risiko kredit, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Melalui pendekatan manajemen risiko, Entitas mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan mengakibatkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

34. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with related parties (continued)

e. The Entity also entered into non-trade transactions with related parties as described in notes 4,11,12 and 19.

35. SEGMENT INFORMATION

Geographical segments

The Entity operations are located in Sidoarjo, East Java, Indonesia.

Revenue by geographical market

The following table shows the distribution of Entity's net revenue by geographical market.

Revenue by product type

The following table shows the distribution of the net revenue by product type.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MAINTENANCE

The main financial risks faced by the Entity is credit risk, currency risk, interest rate risk and liquidity risk. Through a risk management approach, the Entity tries to minimize the potential negative impact of the above risks.

a. Credit Risk

Credit risk is where one party over the financial instrument will fail to meet its obligations and cause the other party suffered financial losses.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

36. MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL
 (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Instrumen keuangan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain. Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank yang berpredikat baik yang dipilih dan kebijakan Entitas untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu saja, melainkan di berbagai institusi keuangan.

Dalam hal terdapat risiko gagal dalam memenuhi liabilitas kepada kreditor, risiko tersebut dapat diminimalkan dengan penerapan manajemen arus kas dan setara kas yang berimbang.

Tidak ada kredit yang melebihi batas selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan adanya kerugian dari piutang pelanggan.

Saldo bank dan piutang terdiri dari:

	2019	2018	
Bank	7.138.137.506	69.496.949.185	Bank
Piutang usaha			Accounts receivable
Pihak ketiga	37.227.013.117	139.974.540.861	Third parties
Pihak berelasi	32.128.711.549	43.744.399.859	Related parties
Piutang lain-lain	1.707.714.286	2.169.570.498	Other receivables

b. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Fluktuasi mata uang merupakan risiko bagi Entitas yang melakukan kegiatan ekspor impor, termasuk bagi Entitas. Meskipun Entitas melakukan transaksi pembelian impor bahan baku dan bahan pembantu, secara riil, risiko mata uang tidak berdampak signifikan bagi Entitas.

Pada tahun 2019 dan 2018, 69% dan 81% dari penjualan Entitas adalah pasar luar negeri, penetapan harga untuk pasar lokal juga berbasis mata uang yang sama dengan pembelian impor. Entitas tetap melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus.

Entitas melakukan transaksi-transaksi dengan menggunakan mata uang asing, diantaranya adalah transaksi penjualan, pembelian dan pinjaman.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MAINTENANCE (continued)

a. Credit Risk (continued)

Financial instruments that have the potential for credit risk consist of cash and cash equivalents in bank, accounts receivable, other receivables. For credit risk associated with banks, only banks with good predicate are chosen and the Entity's policy to restrict exposure not only for one particular financial institutions, but in various financial institutions.

In the event that there is risk of failure in meeting obligations to creditors, the risk can be minimized with balancing the cash flow management and cash equivalents.

There were no credit exceeded the limit during the reporting period, and management does not expect any losses from customer receivables.

The accounts of bank and receivable consists of:

b. Currency Risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in exchange rates of foreign currency values.

Currency fluctuation is a risk for companies that do import export activities, including for the Entity. Although the Entity did import of raw materials and indirect materials, in real terms, currency risk does not effect significantly for the Entity.

In 2010 and 2018, 69 % dan 81% of the Entity's sales are overseas markets, pricing for the local market is also based on the same currency as import. The Entity continued to manage currency risk by monitoring the fluctuations in currency exchange rates continuously.

The Entity conduct transactions using foreign currencies, such as sales, purchase and loan.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

36. MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL
 (lanjutan)

b. Risiko Mata Uang (lanjutan)

Entitas harus mengkonversikan Dollar Amerika Serikat ke mata uang asing, terutama Rupiah, untuk memenuhi kebutuhan liabilitas dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Dollar Amerika Serikat terhadap mata uang Rupiah dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Entitas.

Penguatan (pelemahan) mata uang asing, akan meningkatkan (menurunkan) laba rugi. Analisis mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain, pada khususnya tingkat suku bunga, tetap tidak berubah dan mengabaikan dampak atas perkiraan penjualan dan pembelian.

Per 31 Desember 2019, apabila Dollar Amerika Serikat menguat/melemah sebesar 5% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Entitas akan turun/naik sebesar Rp32,8 milyar, hal ini terutama diakibatkan keuntungan/kerugian selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

c. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Entitas memiliki risiko suku bunga atas pinjaman kepada kreditur (bank) dengan suku bunga mengambang.

Entitas melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Entitas.

Liabilitas keuangan berdampak bunga terdiri dari:

	2019	2018	
Pinjaman bank jangka pendek	706.984.882.457	1.003.791.095.664	Short-term bank borrowings
Utang bank jangka panjang	219.151.679.187	304.315.682.273	Long-term bank loan
Utang kepada pihak berelasi	595.675.999.980	131.667.127.187	Payable due to related parties

Per 31 Desember 2019, apabila tingkat suku bunga atas pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang lebih tinggi atau lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan turun/naik sebesar Rp1,26 milyar sebagai hasil dari perubahan beban bunga yang dicatat di laba rugi.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MAINTENANCE (continued)

b. Currency Risk (continued)

The Entity has to convert United States Dollar into foreign currency, mainly Rupiah, to meet obligations denominated in foreign currencies at maturity. Fluctuations in currency exchange rate of United States Dollar against the Rupiah could have an impact in financial condition of the Entity.

A strengthening (weakening) of the foreign currencies would have increased (decreased) profit or loss. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and ignores any impact of forecasted sales and purchases.

As of December 31, 2019, if the United States Dollar had strengthened/weakened by 5% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Entity would decrease/increase by Rp32.8 billion, arising mainly from foreign exchange gain/loss charged to profit or loss.

c. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risks of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in market interest rates.

The Entity has interest rate risk on loans to creditors (banks) with floating interest rates.

The Entity monitor the impact of interest fluctuation for mitigating negative impact to the Entity.

Financial liability with interest bearing consist of:

As of December 31, 2019, if interest rates on floating interest rate borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the profit after tax for the year would have decreased/increased by Rp 1.26 billion as a result of interest expenses changes that charged to profit or loss.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

36. MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL
 (lanjutan)

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Entitas akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Dalam rangka mengantisipasi risiko likuiditas, Entitas berusaha untuk mengelola dan mempertahankan arus kas dan setara kas pada tingkat yang cukup, dengan melakukan perencanaan arus kas yang komprehensif dan teliti.

Entitas juga melakukan pengawasan dan proyeksi terhadap liabilitas keuangan yang akan jatuh tempo, agar tingkat likuiditas terus terjaga.

Liabilitas keuangan terdiri dari:

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MAINTENANCE (continued)

d. *Liquidity Risk*

Liquidity risk is the risk in which the Entity will experience difficulties in acquiring funds to meet its commitments associated with financial instruments.

In order to anticipate the liquidity risk, the Entity seeks to manage and maintain cash flow and cash equivalents at a sufficient level, with comprehensive and thorough planning of cash flow.

Entity also conduct monitoring and projections of financial obligations that will mature, so that the level of liquidity maintained.

Financial liabilities consist of:

31 Desember 2019 / December 31, 2019				
	Arus Kas kontraktual/ <i>Contractual cash flows</i>	Kurang dari 1 tahun/ <i>Not later than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 years</i>	
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha				Accounts payable
Pihak ketiga	93.363.258.498	93.363.258.498	-	Third parties
Pihak berelasi	15.933.859.164	15.933.859.164	-	Related parties
Utang lain-lain	74.829.130.680	74.829.130.680	-	Other payables
Utang dividen	769.780.247	769.780.247	-	Dividend payables
Beban yang masih harus dibayar	11.156.316.221	11.156.316.221	-	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	706.984.882.457	706.984.882.457	-	Short-term bank borrowings
Utang bank jangka panjang	219.151.679.187	73.163.187.160	145.988.492.027	Long-term bank loan
Jumlah	1.122.188.906.454	976.200.414.427	145.988.492.027	Total

31 Desember 2018 / December 31, 2018				
	Arus Kas kontraktual/ <i>Contractual cash flows</i>	Kurang dari 1 tahun/ <i>Not later than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 years</i>	
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha				Accounts payable
Pihak ketiga	835.114.245.093	835.114.245.093	-	Third parties
Pihak berelasi	84.310.852.706	84.310.852.706	-	Related parties
Utang lain-lain	44.025.979	44.025.979	-	Other payables
Utang dividen	769.780.152	769.780.152	-	Dividend payables
Beban yang masih harus dibayar	12.006.732.366	12.006.732.366	-	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	1.003.791.095.664	1.003.791.095.664	-	Short-term bank borrowings
Utang bank jangka panjang	304.315.682.273	76.215.819.960	228.099.862.313	Long-term bank loan
Jumlah	2.240.352.414.233	2.012.252.551.920	228.099.862.313	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

36. MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL
 (lanjutan)

e. Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Entitas adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Entitas tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Selain itu, Entitas juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Entitas.

Entitas mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Penyesuaian mungkin dengan mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Entitas mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi jumlah utang yang berdampak bunga dengan total ekuitas. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, utang kepada pihak berelasi dan utang bank jangka panjang.

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MAINTENANCE (continued)

e. Capital Maintenance

The primary objective of the Entity capital management is to ensure that it maintains sound capital ratios for supporting its business operations and maximizing return to shareholders.

The Entity are usually required as per their Loan agreement clauses to maintain their current level of equity share capital. This externally imposed capital maintenance requirement are complied with by the Entities as of December 31, 2019 and 2018. In addition, the Entities are also required by the Law No. 40 Year 2007, regarding Limited Liability Entities, to maintain a non-distributable reserve fund of minimum 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital has been filled by the Entity.

The Entity manages their capital structure and makes adjustments to it, if necessary, keeping in view of changes in economic conditions. These adjustments may be by the raising the debt financing. No changes were made in objectives, policies or processes during the years ended December 31, 2019 and 2018.

The Entity monitor its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity. Including in interest bearing loan are short-term bank borrowings, payable due to related party and long-term bank loans.

The gearing ratio as of December 31, 2019 and 2018 were as follows:

	2019	2018	
Pinjaman bank jangka pendek	706.984.882.457	1.003.791.095.664	Short-term bank borrowings
Utang bank jangka panjang	219.151.679.187	304.315.682.273	Long-term bank loans
Utang kepada pihak berelasi	595.675.999.980	131.667.127.187	Payable due to related party
Total pinjaman berdampak bunga	1.521.812.561.624	1.439.773.905.124	Total interest bearing loans
Total ekuitas	2.190.102.147	327.200.695.930	Total equity
Rasio pengungkit	69485,92%	440,03%	Gearing ratio

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

37. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- b. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga) (tingkat 2), dan;
- c. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Entitas tidak mempunyai aset dan liabilitas yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 1 dan 2).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 60 "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);*
- b. Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (for example price deviation) (level 2), and;*
- c. Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

The Entity does not have asset and liability which is measured and recognized on fair value (level 1 and 2).

The fair value of at financial instruments traded in active markets is based on quoted markets prices at the reporting date. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

37. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
 (lanjutan)

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
 (continued)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The following table sets out of the Entity's financial assets and liabilities as of December 31, 2019 and 2018.

	2019		2018		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					
					<i>Financial assets</i>
					<i>Cash and</i>
Kas dan setara kas	7.944.591.361	7.944.591.361	71.000.352.993	71.000.352.993	<i>cash equivalent</i>
Investasi jangka pendek	11.946.866.925	11.946.866.925	105.302.102.853	105.302.102.853	<i>Short-term investment</i>
Piutang usaha	69.355.724.666	69.355.724.666	183.718.940.720	183.718.940.720	<i>Accounts receivable</i>
Piutang lain-lain	1.707.714.286	1.707.714.286	2.169.570.498	2.169.570.498	<i>Other receivable</i>
Piutang dari pihak berelasi	35.828.999.973	35.828.999.973	16.449.000.048	16.449.000.048	<i>Receivable due from related parties</i>
Investasi yang tersedia untuk dijual	126.720.000	126.720.000	118.080.000	118.080.000	<i>Available for sale securities</i>
Jumlah	126.910.617.211	126.910.617.211	378.758.047.112	378.758.047.112	<i>Total</i>
Liabilitas keuangan					
					<i>Financial liabilities</i>
Utang usaha	109.297.117.662	109.297.117.662	919.425.097.799	919.425.097.799	<i>Accounts payable</i>
Utang lain-lain	74.829.130.680	74.829.130.680	44.025.979	44.025.979	<i>Other payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	11.156.316.221	11.156.316.221	12.006.732.366	12.006.732.366	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman bank jangka pendek	706.984.882.457	706.984.882.457	1.003.791.095.664	1.003.791.095.664	<i>Short-term bank borrowings</i>
Utang kepada pihak berelasi	595.675.999.980	595.675.999.980	131.667.127.187	131.667.127.187	<i>Payable due to related parties</i>
Utang bank jangka panjang	73.163.187.160	73.163.187.160	76.215.819.960	76.215.819.960	<i>Long-term bank loan</i>
Jumlah	1.571.106.634.160	1.571.106.634.160	2.143.149.898.955	2.143.149.898.955	<i>Total</i>

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximately equal to their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

38. KONDISI ENTITAS DAN RENCANA MANAJEMEN

38. THE CONDITIONS OF ENTITIES AND MANAGEMENT PLANS

Pada tahun 2019, Entitas memiliki modal kerja negatif sebesar Rp413.136.820.759 dan saldo defisit sebesar Rp144.281.030.930. Penjualan Entitas mengalami penurunan 49,49% dibandingkan tahun 2018. Selain itu, pada akhir tahun 2019 manajemen telah mengambil kebijakan memberikan uang pesangon kepada pegawai tetap sebesar Rp96.118.590.605 dengan tujuan untuk meminimalkan biaya tenaga kerja pada masa mendatang.

In 2019, Entity had negative working capital amounted Rp413,136,820,759 and deficit amounted to Rp144,281,030,930. Entity sales decreased 49.49% compared to year 2018. However, at the end of year 2019 management adopted a policy of providing severance pay to permanent workers amounted to Rp96,118,590,605 with the aim of minimizing labor costs in the future.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

38. KONDISI ENTITAS DAN RENCANA MANAJEMEN
(lanjutan)

Meskipun kinerja Entitas di tahun 2019 mengalami penurunan, manajemen senantiasa melakukan evaluasi dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dengan mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melakukan efisiensi pemakaian tenaga kerja (Kantor dan Pabrik) dengan pemangkasan jumlah tenaga kerja secara masif ditengah perlambatan ekonomi dunia dan terganggunya ekspor ke pasar utama Amerika Serikat karena *issue* Anti Dumping.
2. Melakukan *review* internal manajemen pembelian dan produksi dengan dibantu tenaga konsultan manajemen.
3. Menjajaki opsi memperkuat aspek permodalan Entitas melalui kerjasama dengan investor strategis luar negeri yang mempunyai akses ekspor dan juga injeksi modal sesuai peraturan Bursa Efek yang berlaku.
4. Mendapatkan dana talangan dari Maspion Group sambil mengupayakan sumber pendanaan yang lebih permanen sifatnya dari Lembaga Keuangan maupun konversi Hutang ke Ekuitas ataupun mendapatkan pinjaman dari Maspion Group yang disubordinasikan.
5. Mengurangi ketergantungan kepada TaChen International selaku *buyer* terbesar di pasar Amerika Serikat dan melanjutkan upaya membuka pasar baru di luar AS.

Selain itu terdapat beberapa tantangan diluar kendali Entitas dan dapat memberikan dampak buruk terhadap kinerja keuangan dan kemampuan Entitas dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, yaitu:

1. Volatilitas *London Metal Exchange* atas alumunium yang mempengaruhi harga jual dan harga beli produk komoditas alumunium.
2. Volatilitas nilai tukar Rupiah terhadap USD yang mempengaruhi arus kas operasional dan pendapatan operasional.

Kemampuan Entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dan menghadapi tantangan-tantangan eksternal diatas bergantung pada kemampuan Entitas untuk membayar liabilitas secara tepat waktu dan mematuhi persyaratan dan ketentuan perjanjian kredit, serta kemampuan Entitas memperbaiki operasi, kinerja dan posisi keuangannya.

38. THE CONDITIONS OF ENTITIES AND MANAGEMENT PLANS
(continued)

Although the Entity's performance in 2019 has decreased, management always evaluates in carrying out its operational activities by taking the following steps:

1. *Conducting efficient use of labor (Offices and Factories) by reducing workers massively amid a slowdown in the world economy and disruption of exports to the main markets of the United States due to the Anti Dumping issue.*
2. *Conducting management internal review of purchasing and production using management consultants.*
3. *Exploring options strengthens the capital aspects of the Entity through cooperation with foreign strategic investors who have export access and also capital injection in accordance with Stock Exchange regulations.*
4. *Obtain bailout funds from the Maspion Group and seek permanent sources of funding from financial institutions or from the conversion of debt to equity as well as getting a subordinated loan from the Maspion Group.*
5. *Reducing dependence on TaChen International as the largest buyer in the United States market and continuing efforts to open new markets outside the USA.*

In addition there are several challenges are beyond the Entity's control and may adversely affect the Entity's financial performance and ability to continue as a going concern in the following manner:

1. *Volatility in London Metal Exchange on aluminum that affects the selling price and purchase price of aluminum commodity products.*
2. *Volatility of Rupiah exchange rate against USD which affects operating cash flows and operating revenue.*

The Entity's ability to maintain its business as a going concern and face external challenges above depends on the Entity's ability to generate sufficient cash flow to meet its liabilities on timely basis and comply with the term and conditions of the loans as well as the Entity's ability to improve its operations, performance and financial position.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

38. KONDISI ENTITAS DAN RENCANA MANAJEMEN
(lanjutan)

Laporan keuangan ini disusun dengan asumsi bahwa Entitas akan terus beroperasi secara berkelanjutan. Asumsi kelangsungan usaha terdampak oleh risiko dan ketidakpastian seperti dijelaskan di atas; oleh karena itu ada kemungkinan bahwa perubahan keadaan yang merugikan dapat berdampak pada kelangsungan usaha Entitas. Bila perubahan seperti ini terjadi, maka asumsi kelangsungan usaha Entitas dapat berubah. Laporan keuangan tidak termasuk penyesuaian yang mungkin timbul dari hasil dari ketidakpastian di atas.

39. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

1. Perjanjian bank

PT Indonesia Eximbank

Pada tanggal 26 Oktober 2019, Entitas telah mendapatkan surat persetujuan atas permohonan perubahan struktur fasilitas penerbitan SKBDN Sublimit fasilitas pembiayaan L/C dan/atau fasilitas SKBDN dalam bentuk *Post Import Financing/Trust Receipt* dimana semula limit kredit USD25.000.000 menjadi USD10.000.000 dengan jangka waktu diperpanjang 12 (dua belas) bulan terhitung sejak tanggal 4 Oktober 2019 sampai dengan 4 Oktober 2020. Entitas telah mendapatkan persetujuan dari PT Indonesia Eximbank untuk melakukan penjadwalan ulang pembayaran L/C yang telah jatuh tempo pada bulan Oktober 2019 sampai dengan Januari 2020 sebesar USD11.578.982 yang dijadwalkan akan diangsur mulai bulan Januari 2020 sampai dengan Oktober 2020.

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

Utang kepada PT Bank Mandiri (Persero), Tbk, merupakan fasilitas kredit modal kerja yaitu fasilitas L/C Impor atau SKBDN telah dilunasi pada tanggal 15 Januari 2020.

PT Bank ICBC Indonesia

Utang kepada PT Bank ICBC Indonesia, merupakan kredit modal kerja untuk fasilitas L/C impor (*Sight/Usance/UPAS/SKBDN/TR*) telah dilunasi pada tanggal 14 Februari 2020.

38. THE CONDITIONS OF ENTITIES AND MANAGEMENT PLANS
(continued)

The financial statements have been prepared assuming the Entity will continue to operate as a going concern. The going concern assumption is subject to risks and uncertainties as described above; hence there is a possibility that adverse changes in circumstances may have an impact on the Entity's going concern. If a change in such circumstances occur, the Entity's going concern assumptions may be changed. The financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of the uncertainties above.

39. EVENT AFTER REPORTING DATE

1. Bank Agreement

PT Indonesia Eximbank

On October 26, 2019, the Entity obtained an approval letter for the changing structure of the Sublimit SKBDN issuance facility for L/C financing facilities and/or SKBDN facilities in the form of Post Import Financing/Trust Receipt, from which the credit limit was change from USD25,000,000 to USD10,000,000 with a term of time is extended become 12 (twelve months) from 4 October 2019 to 4 October 2020. The Entity has received approval from PT Indonesia Eximbank to reschedule L/C payments which were due in October 2019 until January 2020 amounted to USD11,578,982 which is scheduled to be paid in installments from January 2020 to October 2020.

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

The loan from PT Bank Mandiri (Persero), Tbk, is a working capital loan L/C Import or SKBDN has been paid on January 15, 2020.

PT Bank ICBC Indonesia

The loan from PT Bank ICBC Indonesia, is a working capital loan for Import L/C Facility (Sight/Usance/UPAS/SKBDN/TR) has been paid on February 14, 2020.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

39. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN (lanjutan)

39. EVENT AFTER REPORTING DATE (continued)

2. Covid-19

Bisnis Entitas kemungkinan akan terdampak pandemi Covid-19 yang telah menyebar ke berbagai negara termasuk Indonesia. Pandemi ini berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi, menimbulkan volatilitas dan penurunan volume transaksi pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Entitas akan meninjau dampak yang terjadi secara berkelanjutan, bekerja sama dengan pihak yang berwenang untuk mendukung dalam menekan penyebaran Covid-19 dan berusaha untuk meminimalkan dampaknya terhadap bisnis Entitas. Dikarenakan terus berkembangnya situasi ini, dampak sepenuhnya dari penyebaran Covid-19 masih menjadi ketidakpastian dan belum dapat ditentukan secara signifikan, akan tetapi manajemen Entitas optimis akan kegiatan usahanya, terutama untuk pasar ekspor.

2. Covid-19

The Entity's business are likely to be affected by the Covid-19 pandemic which has spread to various countries including Indonesia. This pandemic has an impact on economic growth, causing volatility and decreasing volume of capital market transaction, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The Entity will review the impact on an ongoing basis, cooperate with the authorities to support in surpressing the spread of Covid-19 and strive to minimize its impact on the Entity's business. Due to the continued development of this situation, the full impact of the spread of Covid-19 remains uncertain and cannot be determined significantly, however the Entity's management is optimistic about its business activities, especially for the export market.